

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Consolidated Interim Financial Statement

30 September / *September 2016*

Tidak diaudit / *Unaudited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Berakhir 30 September 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2015:		<i>Consolidated Interim Financial Statements Periods Ended 30 September 2016 and 2015 (Unaudited), and Consolidated Financial Statement Year Ended 31 December 2015:</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	A	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	B	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	C	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	D	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355
F +62 21 5794 4365
W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 30 SEPTEMBER 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2015
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 30 SEPTEMBER 2015 (UNAUDITED), AND
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT 31 DECEMBER 2015
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("the Company");
2. The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated interim financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated interim financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated interim financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober/October 2016


Michael W.P. Soeryadjaya


Presiden Direktur/President Director


Ngo, Jerry Go

Direktur Tidak Terafiliasi/Non-Affiliated Director

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED) AND
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015 *	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3c, 3e, 3f, 4	740.615	400.500	Cash and cash equivalents
Piutang	3e, 3f, 5, 29	233.804	574.841	Receivables
Persediaan	3g, 6	-	190.089	Inventories
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e, 3f, 7	109.868	317.761	Restricted cash
Pajak dibayar di muka	3p, 14a	5.338	6.197	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		676	56.089	Advances and prepaid expenses
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3d	-	138.685	Non-current asset held for sale
Investasi pada efek ekuitas	3e, 3f, 3h, 8	22.235.822	13.386.816	Investment in equity securities
Uang muka investasi pada efek ekuitas		141.950	111.107	Advances for investment in equity securities
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3e, 17	71.852	105.222	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Properti investasi	3j, 3m, 9	-	114.896	Investment properties
Aset tetap-neto	3i, 3k, 3l, 3m, 10	6.775	1.189.171	Fixed assets-net
Aset takberwujud		280	1.516	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3p, 14e	4.130	3.458	Deferred tax assets
Goodwill	3a, 3m, 11	-	100.682	Goodwill
Aset lainnya		86	4.410	Other assets
JUMLAH ASET		23.551.196	16.701.440	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit
E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

*Direklasifikasi (Lihat Catatan 35)

As reclassified (See Note 35)*

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan periode/tahun sebelumnya (Lihat Catatan 2f dan 3h).

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity, therefore the report for period ended 30 September 2016 is not comparable with prior reporting period/year (see Notes 2f and 3h).

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2015
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 30 SEPTEMBER 2016 (UNAUDITED) AND
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015 *	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,12	-	19.935	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	3e,3f	3.437	44	Other payables to third parties
Uang muka penjualan investasi		-	31.793	Advance from sale of investment
Beban akrual	3e,3f,13	36.855	90.043	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	3p,14b	14.707	78.677	Income tax payable
Utang pajak lainnya	14c	823	56.583	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka		-	11.306	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,3f,33g	-	41.905	Derivative financial liabilities
Pinjaman	3e,3f,15	2.857.442	3.055.382	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	3e,16	720.205	717.210	Medium term notes
Obligasi Tukar	3e,3f,17	878.302	1.049.462	Exchangeable Bond
Liabilitas pajak tangguhan	3p,14e	-	50.867	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3q,18	16.521	17.449	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.528.292	5.220.656	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital at par value
Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham				Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	19	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	20	5.098.191	2.570.074	Additional paid-in capital
Saham treasuri	19	(7.329)	(5.905)	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3t,23	15.635	19.732	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan				Difference in translation of
dalam mata uang asing	3f, 21a	12.799	1.535.999	financial statements in foreign
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas				currency
aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,8	641.506	(356.702)	Unrealized gain (loss) on available-
Cadangan lindung nilai arus kas	3h, 21b	-	(466.954)	for-sale financial assets
Cadangan revaluasi aset tetap entitas	3h,3i,3k,21c	-	368.861	Cash flow hedge reserve
asosiasi		-	368.861	Revaluation reserves of associates'
Komponen ekuitas lainnya	22	65.820	13.171	fixed assets
Saldo laba		12.417.673	6.582.350	Other equity components
EKUITAS BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN		18.515.592	10.531.923	NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO
KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN				OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	24	507.312	948.861	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		19.022.904	11.480.784	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		23.551.196	16.701.440	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan
 pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit
 E which are an integral part
 of the financial statements taken as a whole

*Direklasifikasi (Lihat Catatan 35)

As reclassified (See Note 35)*

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas
 investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir
 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan
 periode/tahun sebelumnya (Lihat Catatan 2f dan 3h).

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a
 qualifying investment entity, therefore the report for period ended
 30 September 2016 is not comparable with prior reporting
 period/year (see Notes 2f and 3h).

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
		2016	2015*	
PENGHASILAN				INCOME
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	3e,25a,30	5.671.779	-	Unrealized net gain on investment in equity securities
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3o,25b,30	540.402	1.145.344	Dividend, interest and investment income
Keuntungan neto selisih kurs	3f	191.134	-	Net gain on exchange rate differences
Keuntungan atas nilai wajar equity swap	3o	40.506	-	Gain on fair value equity swap
Keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	3e,17,33g	230.698	1.199	Net gain on derivative financial instruments
Penjualan barang	3n	-	3.321.475	Sales of goods
Pendapatan dari floating storage offloading, sewa dan lainnya	3n	439	78.221	Revenue from floating storage offloading, lease and others
Bagian neto atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3h,8c	-	452.990	Net share of profit of equity-accounted investees
Pendapatan lainnya - neto	3n	7.338	619	Other income - net
JUMLAH PENGHASILAN		6.682.296	4.999.848	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga	3o	(202.174)	(232.185)	Interest expense
Beban usaha:				Operating expenses:
- Kilang minyak	27	-	(121.353)	Oil refinery -
- Floating storage dan offloading		-	(674)	Floating storage and offloading -
- Penyewaan gedung		-	(219)	Rental -
- Investasi		-	(3.827)	Investment -
- Lainnya	27	(101.857)	(82.888)	Others -
Beban pokok penjualan barang	26	-	(2.630.229)	Cost of goods sold
Beban pokok pendapatan floating storage dan offloading		-	(40.137)	Cost of revenue from floating storage and offloading
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	8	(123.529)	-	Loss on impairment of financial assets
Kerugian nilai wajar atas obligasi tukar	3e,17	(88.196)	-	Loss on fair value of exchangeable bond
Biaya penyisihan piutang tak tertagih	5f	(26.766)	-	Bad debt expense
Kerugian atas penyelesaian piutang	5e	(19.303)	-	Loss on settlement of receivable
Kerugian neto selisih kurs	3f	-	(442.958)	Net loss on exchange rate differences
Beban lainnya		-	(6.487)	Other expense
JUMLAH BEBAN		(561.825)	(3.560.957)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK		6.120.471	1.438.891	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3p,14f	(24.673)	(160.651)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		6.095.798	1.278.240	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3q	-	464	Remeasurements of defined benefit obligation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:				Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3h,3q	(10.880)	181	Remeasurements of defined benefit obligation
		(10.880)	645	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	998.316	(1.059.788)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(103.192)	150.059	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi (efek perubahan entitas investasi - reversal)				Share of other comprehensive income of associates (effect of changes investment entity - reversal)
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(1.301)	(217)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	(1.447.163)	265.797	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas	3e,3h	466.954	(225.376)	Net changes in fair value of cash flow hedges
Cadangan revaluasi aset tetap	3h,3i,3k	(368.861)	-	Revaluation reserve of fixed assets
		(455.247)	(869.525)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(466.127)	(868.880)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.629.671	409.360	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

* Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35)*

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan periode/tahun sebelumnya (Lihat Catatan 2f dan 3h).

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity, therefore the report for period ended 30 September 2016 is not comparable with prior reporting period/year (see Notes 2f and 3h).

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 30 September/ Periods ended 30 September		
		2016	2015*	
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan		5.932.971	822.155	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		162.827	456.085	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>6.095.798</u>	<u>1.278.240</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan		5.495.192	(82.522)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		134.479	491.882	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>5.629.671</u>	<u>409.360</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	3r,28	2.188	303	<i>Earning per share basic (whole Rupiah)</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit
E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

* Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35)*

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan periode/tahun sebelumnya (Lihat Catatan 2f dan 3h).

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity, therefore the report for period ended 30 September 2016 is not comparable with prior reporting period/year (see Notes 2f and 3h).

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	Balance as of 31 December 2015
Dampak dekonsolidasi terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h)	-	2.528.117	-	-	-	-	-	-	52.649	-	-	2.580.766	(571.023)	2.009.743	Impact of deconsolidation to equity, as consequence of the Company qualifying as an investment entity (Note 2f and 3h)
Tambahan saldo laba yang dicadangkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Additional of restricted retained earning
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(86.768)	(86.768)	-	(86.768)	Distribution of dividend
Pembelian saham treasuri	-	-	(1.424)	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.424)	-	(1.424)	Payment for treasury stocks
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	(4.097)	-	-	-	-	-	-	-	(4.097)	-	(4.097)	Share-based payments (Note 23)
Dividen kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.005)	(5.005)	Dividend for non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.523.200)	998.208	466.954	(368.861)	-	-	5.922.091	5.495.192	134.479	5.629.671	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2016	271.297	5.098.191	(7.329)	15.635	12.799	641.506	-	-	65.820	25.000	12.392.673	18.515.592	507.312	19.022.904	Balance as of 30 September 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan periode/tahun sebelumnya (Lihat Catatan 2f dan 3h).

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity, therefore the report for period ended 30 September 2016 is not comparable with prior reporting period/year (see Notes 2f and 3h).

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	-	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	191.260	20.000	5.626.395	10.508.192	564.240	11.072.432	Balance as of 31 December 2014
Efek implementasi PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	-	364	-	-	-	-	-	450	814	555	1.369	Effect of implementation of new PSAK 24 (revised 2013)
Pembelian saham treasury	-	-	(2.088)	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.088)	-	(2.088)	Payment for treasury stocks
Dividen kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(112.423)	(112.423)	Dividend for non-controlling interest
Uang muka setoran modal oleh pemegang saham minoritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	709	709	Advance for capital contribute by minority interest
Pembayaran berbasis saham (Catatan 23)	-	-	-	2.537	-	-	-	-	-	-	-	2.537	-	2.537	Share-based payments (Note 23)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(46.103)	-	-	(46.103)	-	(46.103)	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	360.972	(1.040.922)	(225.376)	-	-	-	822.804	(82.522)	491.882	409.360	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 September 2015	271.297	2.570.074	(2.088)	8.867	1.399.436	(394.338)	(470.213)	382.989	145.157	20.000	6.449.649	10.380.830	944.963	11.325.793	Balance as of 30 September 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan periode/tahun sebelumnya (lihat Catatan 2f dan 3h).

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity, therefore the report for period ended 30 September 2016 is not comparable with prior reporting period/year (see Note 2f and 3h).

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOW
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode berakhir 30 September / Periods ended 30 September		
	2016	2015*	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dividen	538.656	173.372	Dividend income
Pembayaran beban keuangan	(182.370)	(206.055)	Finance costs paid
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.911)	(44.930)	Cash payments to employees
Perubahan pada piutang non-usaha	14.409	(105.983)	Changes in non-trade receivables
Penerimaan pendapatan keuangan, jasa manajemen dan pendapatan lainnya	156.448	21.168	Finance income, management fee and other income received
Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	97.572	-	Proceed from sale of available-for-sale financial assets
Perubahan pada uang muka investasi	(16.543)	(328.572)	Changes in advances for investments
Pembayaran pajak penghasilan	(11.186)	(201.431)	Income tax paid
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(31.998)	(339.866)	Acquisition of available-for-sale financial assets
Penempatan investasi pada efek ekuitas	(73.875)	(60.871)	Placement in investment in equity securities
Penerimaan kas dari pelanggan	-	3.690.031	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	-	(2.667.619)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(36.767)	(41.325)	Cash payments for other operating activities
Kas netto dari (untuk) aktivitas operasi	415.435	(112.081)	Net cash from (for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(59)	(19.708)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(63)	-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	1.107	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto untuk aktivitas investasi	(122)	(18.601)	Net cash for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	613.392	111.137	Proceeds from bank loans
Penebusan kembali dari Obligasi Tukar	(202.502)	-	Buy back Exchangeable Bond
Penerimaan dari Obligasi Tukar	-	1.319.200	Proceed from Exchangeable Bond
Pembelian saham treasury	(1.424)	(2.088)	Payment of treasury stocks
Pembayaran untuk pinjaman bank	(341.270)	(1.008.500)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi Obligasi Tukar	-	(35.060)	Payment of transaction cost of Exchangeable Bond
Pembayaran dividen	(86.768)	-	Payment of dividend
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	193.886	(395.300)	Changes in restricted cash
Kas netto dari (untuk) aktivitas pendanaan	175.314	(10.611)	Net cash from (for) financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	590.627	(141.293)	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	(132.506)	215.387	Effect of changes in exchange rate
Saldo kas dan setara kas pada awal periode			Beginning balance of cash and cash equivalents for
dari entitas yang tidak dikonsolidasi	(118.006)	-	unconsolidated entities
Kas dan setara kas pada awal periode	400.500	537.772	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	740.615	611.866	Cash and cash equivalents at end of period

Lihat catatan atas laporan keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

See notes to the financial statements on the accompanying Exhibit
E which are an integral part
of the financial statements taken as a whole

* Direklasifikasi (lihat Catatan 35)

As reclassified (see Note 35)*

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, sehingga laporan untuk periode berakhir 30 September 2016 tidak dapat diperbandingkan dengan laporan periode/tahun sebelumnya (Lihat Catatan 2f dan 3h).

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity, therefore the report for period ended 30 September 2016 is not comparable with prior reporting period/year (see Notes 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 10 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Juli 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0948697 tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi, dan jasa.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL**a. Establishment of the Company and other information**

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 10 June 2015 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's Articles of Association to conform with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 dated 6 July 2015 and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Letter on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0948697 dated 6 July 2015.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantations, telecommunications, trading, industry, natural resources, energy, construction, transportation, vehicles, financial services, *consumer goods*, telecommunications support services, and services.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya, Tn. Sandiaga S. Uno dan Ibu Joyce Soeryadjaya Kerr.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Dewan komisaris:		
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno	Indra Cahya Uno
Komisaris independen	Sidharta Utama	Sidharta Utama
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.	Anangga W. Roosdiono S.H.
Direksi:		
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	Andi Esfandiari	Andi Esfandiari
Direktur Independen	Ngo, Jerry Go	Ngo, Jerry Go
Komite audit:		
Ketua	Sidharta Utama	Sidharta Utama
Anggota	Alida Basir	Alida Basir
Anggota	Ludovicus Sensi W.	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 22 April 2015, Sandiaga S. Uno telah mengajukan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Sandiaga S. Uno sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Michael W.P. Soeryadjaya sebagai Presiden Direktur.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mempekerjakan 60 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan 137 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya, Mr. Sandiaga S. Uno and Mrs. Joyce Soeryadjaya Kerr.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company, are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
			Board of commissioners:
	Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	President Commissioner
	Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	Commissioner
	Indra Cahya Uno	Indra Cahya Uno	Commissioner
	Sidharta Utama	Sidharta Utama	Independent Commissioner
	Anangga W. Roosdiono S.H.	Anangga W. Roosdiono S.H.	Independent Commissioner
			Directors:
	Michael W.P. Soeryadjaya	Michael W.P. Soeryadjaya	President Director
	Andi Esfandiari	Andi Esfandiari	Director
	Ngo, Jerry Go	Ngo, Jerry Go	Independent Director
			Audit committee:
	Sidharta Utama	Sidharta Utama	Chairman
	Alida Basir	Alida Basir	Member
	Ludovicus Sensi W.	Ludovicus Sensi W.	Member

On 22 April 2015, Sandiaga S.Uno submitted his resignation as President Director to the Company. Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 10 June 2015, the shareholders approved the resignation of Sandiaga S. Uno as President Director and appointed Michael W.P Soeryadjaya as President Director.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) of the Company which was held on 15 June 2016, the shareholders approved to reappoint all members of the Board of Commissioners and Directors of the Company until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

As of 30 September 2016, the Company employed 60 employees (unaudited), respectively.

As of 31 December 2015, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 137 employees (unaudited).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen/ Program Insentif Jangka Panjang

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 111 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 3 (tiga) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953
18 Agustus/August 2015	10.966.000	Rp4.905

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

Pada tanggal 15 Juni 2016, program MESOP ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPSLB untuk diubah menjadi Program Insentif Jangka Panjang (LTIP). Untuk program LTIP ini, Perusahaan tidak akan menerbitkan saham baru, tetapi menggunakan program saham yang dibeli kembali (*buy-back*).

Atas perubahan MESOP menjadi LTIP tersebut, tidak ada penambahan beban yang ditanggung Perusahaan.

Perusahaan telah membukukan pembayaran berbasis saham yang dilakukan sehubungan dengan program MESOP/LTIP tersebut (lihat Catatan 23).

1. GENERAL (continued)

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

d. Management Employee Stock Option Program /Long Term Incentive Program

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 22 February 2013, as notarized in the Notarial Deed No. 111 of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 3 (three) options with detail as follows:

On both allocations, the options are subject to 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

On 15 June 2016, the shareholders through RUPSLB has approved the change of MESOP into Long Term Incentive Plan (LTIP) Program. In connection with this LTIP program, the Company will not issue additional new shares but will use the buy-back program.

In relation with the change of MESOP into the LTIP, there is no additional costs incurred by the Company.

The Company has recorded share-based payments in relation to the MESOP/LTIP program (see Note 23).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September/ September 2016 %	31 Desember/ December 2015 %		30 September/ September 2016 Rp	31 Desember/ December 2015 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2005	2.764.771	2.108.134
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2003	522.197	709.854
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	99,84	99,84	2005	8.107.591	1.821.645
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2007	541.956	87.142
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73,68	73,68	2007	328.525	1.524.795
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	2015	12.584	27.810
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	2015	12.585	27.810
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	2015	13.301	29.307
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	45	45	2015	943.933	880.444
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Investasi/Investment	86,49	86,49	-	1.177.239	1.186.156
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	-	37.266	68.122
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2004	234.206	258.781
PT Satria Sukses Makmur (SSM) *	Jakarta	Persewaan ruang kantor /Office spaces rental service	60	60	2007	-	79.402
PT Sinar Mentari Prima (SMP) *	Jakarta	Floating storage offloading	50	50	2008	-	315.178
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP) *	Jakarta	Tidak beroperasi/Dormant	50	50	1993	-	1.171
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	0,01	0,01	-	37.266	68.122
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99,67	99,67	2001	92.897	29.144
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60	60	2008	541.824	86,967
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU) *	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ Crude oil and natural gas processing	47,50	47,50	2006	-	1.524.088
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	55	55	2015	943.933	880.444
Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ/ Indirect ownership through TKJ							
Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. (MMP)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	40,59	-	2016	491.943	-

(*) Setelah 1 Januari 2016, entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f dan 3h) / Post 1 January 2016, these subsidiaries are not consolidated by the Company (Notes 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

Walaupun, Grup memiliki kepemilikan kurang dari 50% di TWU, direksi Perusahaan meyakini bahwa Grup memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melepas mayoritas anggota direksi atau manajemen kunci TWU lainnya. Oleh karena itu, Grup berkesimpulan bahwa Grup memiliki pengendalian atas TWU.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

1. GENERAL (continued)

e. *Subsidiaries (continued)*

Although, the Group owns less than 50% of ownership interest in TWU, the directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of TWU's board of directors or other key members of TWU management. Accordingly, the Group concludes it has control over TWU.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Statement of compliance

The consolidated interim financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

b. Basis of measurement

The consolidated interim financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated interim statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated interim financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated interim financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Catatan 11 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai *goodwill*;
- Catatan 15 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 19 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain kuotasi harga yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 8 - investasi pada efek ekuitas
- Catatan 9 - properti investasi
- Catatan 18 - obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 32 - nilai wajar instrumen keuangan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

- Note 11 - key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on *goodwill*;
- Note 15 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carryforwards; and
- Note 19 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 8 - investment in equity securities
- Note 9 - investment property
- Note 18 - exchangeable bonds and equity swap
- Note 32 - fair value of financial instruments

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian

Sebelum 1 Januari 2016

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekpos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. *BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)*

f. Principle of consolidation

Prior to 1 January 2016

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2016 (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principle of consolidation (continued)

Prior to 1 January 2016 (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion in equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2016

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian sebagaimana diatur dalam PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasi", oleh karena itu Perusahaan diwajibkan untuk memperlakukan investasi di entitas yang dikendalikan - serta investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama - pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), satu-satunya pengecualian adalah untuk entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (yaitu entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi tetapi memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan).

Kriteria entitas investasi kualifikasian adalah sebagai berikut:

- (a) Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan nilai wajar.

Perusahaan memenuhi karakteristik khusus beserta pedoman penerapannya yang harus dipertimbangkan dalam menaksir apakah dirinya merupakan entitas investasi atau bukan, yaitu:

- (a) Memiliki lebih dari satu investasi;
- (b) Memiliki lebih dari satu investor;
- (c) Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas; dan
- (d) Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk ekuitas atau kepentingan serupa.

Oleh karena itu, mulai 1 Januari 2016, Perusahaan tidak mengkonsolidasikan entitas anaknya kecuali entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi tetapi memberikan jasa manajemen investasi pada Perusahaan. Perbedaan antara nilai tercatat investasi di entitas anak tersebut dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016. Dampak dari perubahan ini diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principle of consolidation (continued)

Post 1 January 2016

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity as stipulated by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly the Company is required to account for investments in controlled entities - as well as investments in associates and joint ventures - at fair value through profit or loss (FVTPL), the only exception would be subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activities (i.e. subsidiary that is non-investment entity which provides investment management services to the Company).

Qualifying investment entity criteria is as follows:

- (a) Obtain funds from one or more investors with the aim of giving the investor investment management services;
- (b) Declare a commitment to investors that its business purpose is to invest funds solely to obtain returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) Measure and evaluate the performance of the entire investment substantially on a fair value basis.

The Company meets the specific characteristics and its implementation guidelines that should be considered in assessing whether it is an investment entity or not, namely:

- (a) Have more than one investment;
- (b) Having more than one investor;
- (c) Has the investor who is not a related party of the entity; and
- (d) Have a part ownership in the form of equity or similar interests.

As a result, starting 1 January 2016, the Company no longer consolidates its subsidiaries, except for subsidiaries that is non-investment entity which provide investment management services to the Company. The difference between the carrying amount of the investment in these subsidiaries and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in 2016 profit or loss. The impact of this change is disclosed in Note 35.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

f. Principle of consolidation (continued)

Berikut ini adalah entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi yang tetap dikonsolidasi oleh Perusahaan setelah 1 Januari 2016 karena memberikan jasa manajemen investasi dan dianggap sebagai perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan:

Following are non-investment subsidiaries that remains consolidated by the Company after 1 January 2016 due to it provides management services for investment and considered as an extension of the Company's investment activity:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business
Kepemilikan langsung/Direct ownership		
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Investasi/Investment
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Investasi/Investment
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Investasi/Investment
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Investasi/Investment
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB		
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK		
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA		
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar		
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 yang dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK 4 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 15 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 19 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 24 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- PSAK 66 (Amendemen 2015/2015 Amendment)
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement)
- ISAK 30

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2016

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2016 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- : Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/Equity Method in Separate Financial Statements
- : Segmen Operasi/Operating Segment
- : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/Related Party Disclosure
- : Properti Investasi/Investment Property
- : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture
- : Aset Tetap/Fixed assets
- : Aset Takberwujud/Intangible Assets
- : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization of Intangible Assets
- : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja/Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error
- : Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payments
- : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations
- : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
- : Pungutan/Levies

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk periode yang berakhir 30 September 2016, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perusahaan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- | | |
|--|---|
| - PSAK 1 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/
Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements |
| - ISAK 31 | : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/Interpretation of the Scope of PSAK13: Investment Property |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | |
|---|--|
| - PSAK 16 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Agrikultur: Tanaman Produktif/Agriculture: Bearer Plants |
| - PSAK 69 | : Agrikultur/Agriculture |

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional konsolidasian Perusahaan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup (Catatan 2f).

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group (Note 2f).

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

A business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded as additional paid-in capital.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Non-current assets held for sale

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau yang pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga atau pendapatan dividen, diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Non-current assets held for sale (continued)

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Financial instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss
- 2) Held to maturity investments
- 3) Loans and receivables
- 4) Available-for-sale financial assets
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at fair value through profit or loss if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen campuran dimana suatu kontrak instrumen keuangan mengandung satu atau lebih derivatif melekat.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya [lihat Catatan 3.e.(6) (b)].

Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

This category includes hybrid instruments which a financial instrument contract contains one or more embedded derivative.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

This category includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, and non-trade receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised [see Note 3.e.(6) (b)].

Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek. Suatu liabilitas keuangan juga diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika liabilitas keuangan ini pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap liabilitas keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga, diakui dalam laba rugi.

Derivatif awalnya diukur pada nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. A financial liability is also classified as at fair value through profit or loss if it is designated as such on initial recognition.

Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

Derivatives are initially measured at fair value, any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein, are generally recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Termasuk dalam kategori ini adalah obligasi tukar dan liabilitas keuangan derivatif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual, pinjaman dan wesel bayar jangka menengah.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban bunga'.

(3) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

This category includes exchangeable bonds and derivative financial liabilities.

Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, are recognized at fair value, plus transaction costs. After initial recognition, The Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, borrowings and medium term notes.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value less its transaction costs. After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'interest expense'.

(3) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(4) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

Dalam transfer suatu aset keuangan di mana pengendalian atas aset masih dipertahankan, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup atas aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- situasi bisnis yang normal;
- peristiwa kegagalan; dan
- peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or The Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by The Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or canceled.

In a transfer of financial asset in which is control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets is amounted to the changes in the value of the transferred assets.

(5) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, The Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(6) Penurunan nilai aset keuangan

(6) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the reporting date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

(a) Financial assets carried at amortized cost

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

If there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Changes in the impairment allowance are recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang diakumulasi di penghasilan komprehensif lain/laba rugi yang belum direalisasikan atas aset keuangan tersedia dijual ke laba rugi. Jumlah yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the impairment losses are recognized by reclassifying the losses accumulated in the other comprehensive income/unrealized gain/loss on available for sale financial assets to profit or loss. The amount reclassified is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

30 September / September 2016	31 Desember / December 2015
Rupiah penuh/Whole Rupiah	

1 Dolar Amerika Serikat (Dolar
AS/USD)

12.998

1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)

9.522

1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)

9.912

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Transactions and balances in foreign currencies
(continued)**

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

30 September / September 2016	31 Desember / December 2015
Rupiah penuh/Whole Rupiah	

1 Dolar Amerika Serikat (Dolar
AS/USD)

12.998

1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)

9.522

1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)

9.912

13.795

9.751

10.064

United States Dollar (USD) 1

Singapore Dollar (SGD) 1

Australian Dollar (AUD) 1

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan termasuk seluruh biaya perolehan persediaan yang terjadi, produksi atau biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Investasi pada efek ekuitas

Sebelum 1 Januari 2016

Kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas terdiri dari kepemilikan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are measured at the lower and cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

h. Investments in equity securities

Prior to 1 January 2016

The Group's interests in equity-accounted investees comprise interests in associates and joint ventures.

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. A joint venture is an arrangement in which the Group has joint control, whereby the Group has rights to the net assets of the arrangement, rather than right to its assets and obligations for its liabilities.

Associates and joint ventures are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and joint ventures post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and joint ventures are adjusted against the carrying amounts of the investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Investasi pada efek ekuitas (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2016 (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni dan 30 September, sehubungan dengan perbedaan batas penyelesaian laporan keuangan di perusahaan asosiasi, Grup menggunakan estimasi dalam menentukan laba rugi dari entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan informasi publik yang ada pada saat pelaporan.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Setelah 1 Januari 2016

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2f, efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas investasi yang disyaratkan oleh PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" oleh karena itu investasi yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas sekarang harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perbedaan antara nilai tercatat investasi dengan nilai wajarnya pada 1 Januari 2016 diakui dalam laba rugi tahun 2016.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investments in equity securities (continued)

Prior to 1 January 2016 (continued)

For period ended 31 March, 30 June and 30 September, in connection with different timeline in completion for associates' financial statement, the Group uses estimate to recognize profits or losses of the associates by using available public information at that time.

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Investments in equity-accounted investees are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in equity-accounted investees in which significant influence or joint control is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Post 1 January 2016

As discussed in Note 2f, effective 1 January 2016, the Company met the criteria as an investment entity as required by PSAK 65 "Consolidated Financial Statements", and accordingly the previous investments in equity-accounted investees must now be measured at fair value through profit or loss. The difference between the carrying amount of the investments and their fair value as of 1 January 2016 is recognized in the 2016 profit or loss.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where the revaluation model is used for the subsequent measurement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap pemilikan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	10-20	5-10	Building infrastructure
Renovasi bangunan	10	10	Building renovations
Kapal	5-16	6,25-20	Vessels
Mesin dan peralatan	4-15	6,67-25	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	12,5-25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3-5	20-33,3	Office equipment and furniture

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the profit or loss as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang penyewa, aset dan liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa hak kepemilikan akan diperoleh pada akhir masa sewa.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada indikasi, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the lessee, the asset and liability are recognized in the statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the ownership until not by the end of the lease term.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

the Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, The Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)**

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas goodwill ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (excluding
inventory and deferred tax assets) (continued)**

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the profit or loss unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the goodwill relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan jasa (floating storage dan offloading)

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terkait dengan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

o. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga dari dana yang diinvestasikan, penghasilan dividen, laba dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan keuntungan nilai wajar dari aset keuangan/liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya keuangan terdiri dari beban keuangan dari pinjaman, kerugian dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian nilai wajar dari aset keuangan/liabilitas keuangan yang dicatat melalui laba rugi, dan rugi penurunan nilai yang diakui atas aset keuangan (kecuali piutang usaha).

Laba rugi selisih kurs disajikan secara neto tergantung pergerakan jumlah selisih kurs apakah menghasilkan laba atau rugi neto.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Service revenue (floating storage and offloading)

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

Lease revenue

Lease revenue relating to operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

o. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, dividend income, gains on the disposal of financial assets classified as available-for-sale, and fair value gains on financial assets/financial liabilities carried at fair-value through-profit-or-loss.

Finance costs comprise interest expense on borrowings, losses on disposal of available-for-sale financial assets, fair value losses on financial assets/financial liabilities carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade receivables).

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan
(lanjutan)**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Finance income and finance costs(continued)

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized in profit or loss using the effective interest method. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

p. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

q. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transaction calculated based on gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

q. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto (contohnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tambahan, ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan ini dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perusahaan.

s. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefits liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

s. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision makes.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan Manajemen (MESOP). MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

Program MESOP ini telah digantikan dengan Program Insentif Jangka Panjang (LTIP) pada tanggal 15 Juni 2016 (Catatan 1d).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Share based-payments

The Company granted share options to the eligible employees through the Management Employee Stock Option Plan (MESOP). The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensations with market conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement.

However, this MESOP Program has been changed with Long Term Incentive Plan Program on 15 June 2016 (Note 1d).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	11	117	Rupiah
Dolar AS	-	27	US Dollar
Jumlah kas	11	144	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	149.006	16.531	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	44.188	47.429	PT Bank DBS Indonesia
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD	4.000	-	- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ LTD
PT Bank ANZ Panin	376	377	PT Bank ANZ Panin
PT Bank Central Asia Tbk.	369	102	PT Bank Central Asia Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	298	71.114	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	181	550	Standard Chartered Bank
Citibank, NA	122	130	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	87	98	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7	131	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	-	13.840	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.171	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	198.644	151.473	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	239.795	81.540	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	8.006	9.930	Standard Chartered Bank
ING Bank N.V.	7.853	-	ING Bank N.V.
PT Bank Permata Tbk.	4.057	21.386	PT Bank Permata Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.834	6.296	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, NA	530	475	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	227	242	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	104	3.820	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	9.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	262.406	133.273	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	22	23	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	75	58	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	461.147	284.827	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	-	30.000	PT Bank DBS Indonesia
	-	30.000	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Deposito berjangka di bank pihak ketiga (lanjutan)			Time deposits in third party banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	194.970	68.975	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	64.990	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	19.497	13.795	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mayapada International Tbk.	-	2.759	PT Bank Mayapada International Tbk.
	<u>279.457</u>	<u>85.529</u>	
Jumlah deposito berjangka	<u>279.457</u>	<u>115.529</u>	Total time deposits
	<u>740.615</u>	<u>400.500</u>	

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	6,40% - 8,50%	7,20% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	0,30% - 1,00%	0,40% - 2,75%	US Dollar

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG**5. RECEIVABLES**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Rupiah			Rupiah
PT Agro Maju Raya (a)	115.719	78.719	PT Agro Maju Raya (a)
PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)	29.840	27.340	PT Tenaga Listrik Gorontalo (b)
PT Baskhara Utama Sedaya (c)	11.307	11.307	PT Baskhara Utama Sedaya (c)
Piutang dividen:			Dividend receivables:
PT Adaro Strategic Capital	-	37.844	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Energy Tbk	-	23.857	PT Adaro Energy Tbk
PT Adaro Strategic Lestari	-	15.086	PT Adaro Strategic Lestari
Lainnya	4.525	1.242	Others
Jumlah pihak berelasi	161.391	195.395	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Dwinad Nusa Sejahtera (d)	17.948	-	PT Dwinad Nusa Sejahtera (d)
PT Asetama Capital (e)	-	74.512	PT Asetama Capital (e)
Jasa floating storage offloading	-	8.046	Floating storage offloading service
Lainnya	15	1.185	Others
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	(35.126)	Less: allowances for impairment losses
	17.963	48.617	
Dolar AS			US Dollar
PT Multiline Shipping Services (f)	31.965	32.099	PT Multiline Shipping Services (f)
Credit Suisse (Catatan 33g)	42.037	-	Credit Suisse (Note 33g)
PT Prime Asia Capital (g)	7.161	-	PT Prime Asia Capital (g)
Lainnya	53	1.494	Others
Penjualan barang	-	300.907	Sales of goods
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai (f)	(26.766)	(3.671)	Less: allowances for impairment losses (f)
	54.450	330.829	
Jumlah pihak ketiga	72.413	379.446	Total third parties
Jumlah	233.804	574.841	Total
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:			The movement of the allowance for impairment losses is as follows:
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	38.797	38.756	Beginning balance
Efek perubahan (catatan 2f)	(3.671)	-	Effect of changes (Note 2f)
Penambahan cadangan	26.766	-	Addition of allowance
Penghapusan cadangan	(35.126)	41	Written off allowance
Saldo akhir	26.766	38.797	Ending balance

Informasi tambahan:

Additional information:

- a. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya (AMR), entitas asosiasi untuk memberikan pinjaman sebesar Rp65.386 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

- a. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya (AMR), an associates to provide a loan of Rp65,386 with an interest rate at 13% per year.

Pada tanggal 28 September 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp50.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun (Catatan 33f).

On 28 September 2015, as latest amended on 24 June 2016, the Company re-entered a loan agreement with AMR to provide a loan to AMR with an aggregate principal amount up to Rp50,333. This loan is due 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per year (Note 33f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Informasi tambahan (lanjutan):

- b. Pada tanggal 21 November 2014, yang terakhir diubah pada tanggal 19 September 2016, Perusahaan dan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, menandatangani perjanjian pinjaman dengan TLG untuk jumlah maksimal sebesar Rp29.500. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga dan pinjaman pokok wajib dibayar pada saat perjanjian berakhir.
- c. Pada tanggal 21 Desember 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), entitas anak, telah setuju untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (asosiasi) sebesar Rp11.307. Penyelesaian pinjaman ini menunggu konversi fasilitas *Mezzanine Term Loan* menjadi saham. Pinjaman ini dikenakan bunga setiap kuartal sebesar 16% per tahun. Pinjaman pemegang saham ini dilakukan berdasarkan permintaan defisiensi kas dari PT Lintas Marga Sedaya.
- d. Pada tanggal 13 Juni 2016, yang terakhir diubah pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) untuk memberikan Dwinad pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp17.948. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian atau 2 (dua) hari kerja setelah Dwinad menerima pencairan atas fasilitas kredit untuk pembiayaan PPN masukan dari bank berdasarkan Perjanjian Pinjaman PPN, yang mana yang lebih dulu terjadi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 33l).

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan memberikan tambahan pinjaman kepada Dwinad dengan jumlah sebesar Rp7.312 dengan tingkat bunga dan tanggal jatuh tempo mengikuti perjanjian pinjaman awal.

- e. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital (AC) untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp100.000. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan telah mencairkan sebesar Rp67.614 kepada AC sehubungan dengan pinjaman tersebut. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

5. RECEIVABLES (continued)

Additional information (continued):

- b. On 21 November 2014, as latest amended on 19 September 2016, the Company and PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, entered into a loan agreement with TLG for an aggregate principal amount up to Rp29,500. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The interest and principal shall be paid on maturity date of the agreement.
- c. On 21 December 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), a subsidiary, have agreed to provide Shareholder Loan to PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (associate) amounting Rp11,307. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment on the conversion of Mezzanine Term Loan facility into new issued shares. The loan bears interest on quarterly basis at 16% per annum. The shareholder loan was done based on the cash deficiency demand from PT Lintas Marga Sedaya.
- d. On 13 June 2016, as latest amended on 15 September 2016 the Company entered into a loan agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (Dwinad) to provide a loan to Dwinad an aggregate principal amount up to Rp17,948. This loan will due in 3 (three) month from the signing of the loan agreement or 2 (two) business days after Dwinad received the drawdown of Credit Facility Agreement for the financing of VAT In from Bank under the VAT Facility Agreement, whichever is earlier. This loan bears interest at 10% per annum (Note 33l).

In October 2016, the Company provide additional loan to Dwinad amounting to Rp7,312 with interest rate and maturity date follow the initial loan agreement.

- e. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital (AC) to provide a loan to AC of an aggregate maximum principal amount up to Rp100,000. On 24 May, 2013, the Company had disbursed Rp67,614 to AC in connection with the loan. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Informasi tambahan: (lanjutan)

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi. Pada tanggal 31 Mei 2016, Asetama telah menjual investasinya di MPM sebanyak 44.629.633 saham sebagai pelunasan atas hutangnya kepada Perusahaan. Perusahaan telah mencatat kerugian sebesar Rp54.429 atas penyelesaian piutang ini, dimana sebesar Rp19.303 (2015: Rp35.126) dari total kerugian ini telah dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

- f. Pada tanggal 17 Februari 2011, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Multiline Shipping Services (MSS) untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan jumlah pokok sampai dengan USD1.500.000. Suku bunga pinjaman adalah 12% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2018.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang yang tidak tertagih ke MSS sebesar Rp26.766 dan telah dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

- g. Pada tanggal 2 Februari 2016, SSB, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) sebesar Rp8.471 (lihat catatan 8). Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun), jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PT Prime Asia Capital.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang dari penjualan barang dan jasa floating storage offloading pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

5. RECEIVABLES (continued)

Additional information: (continued)

This loan will due in 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter. On 31 May 2016, Asetama has sold its investment in MPM of 44,629,633 shares to the Company as the settlement of its receivables. The Company has recorded loss from the settlement of this receivable amounted to Rp54,429, where Rp19,303 (2015: Rp35,126) from the total loss is recorded in consolidated statement of profit and loss for period ended 30 September 2016.

- f. On 17 February 2011, SSB, a subsidiary, has signed a Credit Agreement with PT Multiline Shipping Services (MSS) to provide a loan facility with a principal amount of up to USD1,500,000. The interest rate of the loan is 12% per annum and will mature on 21 January 2018.

On 30 September 2016, the Company has provided allowance for impairment loss on uncollectible receivables to MSS amounted to Rp26,766 and has been charged to current period profit or loss.

- g. On 2 February 2016, SSB signed the Loan Agreement with PT Prime Asia Capital in relation to defer payment of the sale of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM) amounting to Rp8,471 (see Note 8). The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PT Prime Asia Capital.

Management believes that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

All receivables from sales of goods and floating storage offloading service as of 31 December 2015 were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN**6. INVENTORIES**

	31 Desember/ December 2015	
Persediaan barang jadi	159.932	Finished goods
Bahan baku	23.135	Raw materials
Bahan kimia	3.918	Chemical
Suku cadang	3.104	Spare parts
	<u>190.089</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD12.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of 31 December 2015, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD12,000,000. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

All inventories as of 31 December 2015 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

Persediaan ini merupakan milik entitas anak dan sejak 1 Januari 2016 tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sehingga saldo akhir pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f).

These inventories are owned by subsidiaries and since 1 January 2016 are not consolidated by the Company due to these subsidiaries are categorized to investments recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is nil (Note 2f).

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**7. RESTRICTED CASH**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	34	19	PT Bank UOB Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	95.809	13.914	PT Bank UOB Indonesia
ING Bank N.V	13.671	-	ING Bank N.V
Natixis	354	289.821	Natixis
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	-	14.007	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
	<u>109.834</u>	<u>317.742</u>	
	<u>109.868</u>	<u>317.761</u>	

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman jangka panjang dengan bank yang terkait (Catatan 15).

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the restricted cash is collateral for long-term borrowings with the respective banks (Note 15).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES

The detail of the investment in equity securities is as follows:

Investasi/ <i>Investment</i>	30 September/September 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ <i>Fair value valuation techniques (Note 2e)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ <i>Fair value valuation techniques (Note 2e)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
				Aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Available-for-sale financial assets</i>	Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi entitas anak, ventura bersama dan asosiasi/ <i>Investments in fair value through profit or loss in subsidiaries, joint ventures and associates</i>	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ <i>Total investment in equity securities</i>				Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ <i>Investments in equity-accounted investees</i>	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ <i>Total investment in equity securities</i>
INFRASTRUKTUR / <i>INFRASTRUCTURE</i>												
Investasi di perusahaan publik/ <i>Investment in listed entities:</i>												
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK. (2016: 30,43%; 2015: 30,27%)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera</i>												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ <i>interest in associates</i>	Level 1	27,52%	2.039.300	-	8.051.214	8.051.214	(*)	27,52%	2.039.300	-	1.773.581	1.773.581
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: Delta Investment Horizon International Ltd.</i>												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ <i>interest in associates</i>	Level 1	2,91%	1.312.280	-	852.809	852.809	(*)	2,75%	1.312.280	-	134.304	134.304
			3.351.580	-	8.904.023	8.904.023			3.351.580	-	1.907.885	1.907.885
PT NUSA RAYA CIPTA TBK												
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>												
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	Level 1	6,97%	120.000	83.130	-	83.130	Level 1	6,97%	120.000	108.696	-	108.696
SEROJA INVESTMENT LIMITED, SINGAPURA / <i>SINGAPORE</i>												
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ <i>interest in associates</i>	Level 1	23,26%	121.746	-	33.723	33.723	(**)	23,26%	121.746	-	-	-
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities:</i>												
PT BATU HITAM PERKASA												
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>												
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	Level 3	16,67%	28.123	28.123	-	28.123	-	16,67%	28.123	28.123	-	28.123
ENTITAS LAINNYA / <i>OTHER ENTITIES</i>												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Baskhara Utama Sedaya</i>												
- Kepemilikan di ventura bersama/ <i>interest in joint ventures</i>	Level 3	-	80.275	-	80.275	80.275	(*)	-	80.275	-	72.965	72.965
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business</i>												
- Kepemilikan di entitas anak/ <i>interest in subsidiaries</i>	Level 3	-	40.505	-	13.599	13.599	(*)	-	-	-	-	-
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ <i>interest in associates</i>	Level 3	-	311.832	-	543.612	543.612	(*)	-	311.832	-	368.336	368.336
- Kepemilikan di ventura bersama/ <i>interest in joint ventures</i>	Level 3	-	222.860	-	222.860	222.860	(*)	-	247.300	-	247.300	247.300
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	Level 3	-	-	-	-	-	-	-	27.368	27.368	-	27.368

*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / On 31 December 2015, the investment are accounted under equity method.

**) Pada 31 Desember 2015, investasi pada Seroja Investment Limited dicatat sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual / On 31 December 2015, the investment in Seroja Investment Limited is recorded as non-current asset held for sale.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investment	30 Juni/June 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for- sale financial assets	Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi/ Investments in fair value through profit or loss in subsidiaries, joint ventures and associates	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
INFRASTRUKTUR (lanjutan) / INFRASTRUCTURE (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik (lanjutan)/Investment in non-listed entities (continued):												
ENTITAS LAINNYA (lanjutan)/ OTHER ENTITIES (continued)												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wana Bhakti Sukses Mineral												
- Kepemilikan di anak perusahaan/interest in subsidiary	Level 3	-	34.433	-	327.549	327.549	(***)	-				
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Wahana Anugerah Sejahtera												
- Kepemilikan di saham/interest in shares	Level 3	-	347	347	-	347	-	-	347	347	-	347
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 3	-	12.750	-	13.695	13.695	(*)	-	12.750	-	13.474	13.474
			703.002	347	1.201.590	1.201.937			679.872	27.715	702.075	729.790
Jumlah investasi di infrastruktur/Total investment in infrastructure			4.324.451	111.600	10.139.336	10.250.936			4.301.321	164.534	2.609.960	2.774.494
SUMBER DAYA ALAM / NATURAL RESOURCES												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT ADARO ENERGY TBK. (16,38%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	4,88%	984.405	1.880.131	-	1.880.131	Level 1	4,88%	984.405	803.542	-	803.542
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through: PT Adaro Strategic Capital (ASC)												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates (**)	Level 2	25%	2.946.913	-	3.170.404	3.170.404	(*)	25%	2.946.913	-	3.254.684	3.254.684
Kepemilikan tidak langsung melalui asosiasi/Indirect ownership through associates: PT Adaro Strategic Lestari (ASL)												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates (**)	Level 2	29,79%	1.174.723	-	1.263.991	1.263.991	(*)	29,79%	1.174.723	-	1.297.381	1.297.381
			5.106.041	1.880.131	4.434.395	6.314.526			5.106.041	803.542	4.552.065	5.355.607

(*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / On 31 December 2015, the investment are accounted under equity method.

(**) Nilai ini merupakan nilai investasi Perusahaan pada ASC dan ASL dimana nilai wajar dari ASC dan ASL sebagian besar berasal dari nilai investasi pada saham di PT Adaro Energy Tbk melalui kepemilikan tidak langsung di PT Adaro Strategic Investments/ This amount represent the investment in ASC and ASL whereas the fair value of ASC and ASL mainly represent the investment in PT Adaro Energy Tbk through indirect ownership in PT Adaro Strategic Investments.

(***) Pada 31 Desember 2015, investasi saham melalui WBSM dikonsolidasi oleh Perusahaan/ On 31 December 2015, the investment in shares through WBSM are consolidated by the Company.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investment	30 September/September 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/Fair value			Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai tercatat/Carrrying amount		
				Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi/ Investments in fair value through profit or loss in subsidiaries, joint ventures and associates	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities				Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp				Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):												
PT MERDEKA COPPER GOLD TBK. (18,89%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	4,63%	319.010	330.404	-	330.404	Level 1	4,63%	319.010	332.882	-	332.882
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Trimitra Karya Jaya												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	16,49%	1.335.986	1.177.080	-	1.177.080	Level 1	16,49%	1.335.986	1.185.908	-	1.185.908
			1.654.996	1.507.484	-	1.507.484			1.654.996	1.518.790	-	1.518.790
PT PROVIDENT AGRO TBK.												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	44,16%	637.551	-	1.446.332	1.446.332	(*)	44,16%	637.551	-	765.633	765.633
SUMATRA COPPER & GOLD PLC, AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associates	Level 1	28,02%	4.928	-	4.928	4.928	(*)	28,02%	101.662	-	-	-
FINDERS RESOURCES LTD., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	7,11%	8.391	8.391	-	8.391	Level 1	7,11%	74.762	63.904	-	63.904
INTERRA RESOURCES LTD., SINGAPURA/ SINGAPORE												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	15,67%	110.562	43.074	-	43.074	Level 1	15,67%	110.562	65.007	-	65.007
SIHAYO GOLD PLC., AUSTRALIA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 1	11,08%	2.631	2.631	-	2.631	Level 1	18,14%	16.692	36.991	-	36.991

*) Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / On 31 December 2015, the investment are accounted under equity method.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investment	30 September/September 2016						31 Desember/December 2015					
				Nilai wajar/Fair value						Nilai tercatat/Carrying amount		
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi/ Investments in fair value through profit or loss in subsidiaries, joint ventures and associates	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities						
			Rp	Rp	Rp	Rp				Rp	Rp	Rp
SUMBER DAYA ALAM (lanjutan) / NATURAL RESOURCES (continued)												
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ interest in associates	Level 3	-	1	1	-	1	-	-	1	-	-	1
- Kepemilikan di saham/ interest in shares	Level 3	-	253.767	-	208.563	208.563	(*)	-	253.767	-	158.281	158.281
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Surya Nuansa Ceria												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ interest in associate	Level 3	-	73.500	-	28.439	28.439	(*)	-	73.500	-	67.951	67.951
			327.268	1	237.002	237.003			327.268	1	226.232	226.233
Jumlah investasi di sumber daya alam/Total investment in natural resources			7.852.368	3.441.712	6.122.657	9.564.369			8.029.534	2.488.235	5.543.930	8.032.165
PRODUK KONSUMEN/ CONSUMER PRODUCTS												
Investasi di perusahaan publik/Investment in listed entities:												
PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK. (2016: 48,62% ; 2015: 47,62%)												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ interest in associates	Level 1	34,20%	1.559.764	-	1.014.970	1.014.970	(*)	33,20%	1.559.764	-	1.618.637	1.618.637
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/ interest in associates	Level 1	14,42%	364.325	-	427.928	427.928	(*)	14,42%	364.325	-	677.053	677.053
			1.924.089	-	1.442.898	1.442.898			1.924.089	-	2.295.690	2.295.690
PT GILANG AGUNG PERSADA												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/ interest in equity shares	Level 3	4,17%	23.818	44.011	-	44.011	At cost	4,17%	23.818	23.818	-	23.818

* Pada 31 Desember 2015, investasi ini dicatat dengan metode ekuitas / On 31 December 2015, the investment are accounted under equity method.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investment	30 September/September 2016						31 Desember/December 2015					
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual Available-for-sale financial assets	Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi/ Investments in fair value through profit or loss in subsidiaries, joint ventures and associates	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
PRODUK KONSUMEN (lanjutan)/ CONSUMER PRODUCTS (continued)												
Investasi di perusahaan publik (lanjutan)/Investment in listed entities (continued):												
PT MULIA BOSCO LOGISTIK												
Kepemilikan langsung/direct ownership												
- Kepemilikan di ekuitas saham/interest in equity shares	Level 3	7,5%	31.998	31.998	-	31.998	-	-	-	-	-	-
Investasi di perusahaan non-publik/Investment in non-listed entities:												
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business												
- Kepemilikan di entitas anak/interest in subsidiary	Level 3	-	40.020	-	132.528	132.528	-	-	-	-	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Bumi Hijau Asri												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 3	-	4.844	-	518.360	518.360	(*)	-	4.844	-	68.059	68.059
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana												
- Kepemilikan di entitas asosiasi/interest in associate	Level 3	-	26.680	-	88.352	88.352	-	-	-	-	-	-
			71.544	-	739.240	739.240			4.844	-	68.059	68.059
Jumlah investasi di produk konsumen/Total investment in consumer products			2.051.449	76.009	2.182.138	2.258.147			1.952.751	23.818	2.363.749	2.387.567

*) Pada 31 Desember 2015, investasi tersebut dicatat dengan metode ekuitas / On 31 December 2015, the investment are accounted under equity method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Rincian investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

The detail of the investment in equity securities is as follows (continued):

Investasi/Investment	30 September/September 2016						31 Desember/December 2015					
	Nilai wajar/Fair value					Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities	Nilai tercatat/Carrying amount					Jumlah investasi pada efek ekuitas/ Total investment in equity securities
	Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi pada nilai wajar melalui laba rugi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi/ Investments in fair value through profit or loss in subsidiaries, joint ventures and associates		Teknik Penilaian Nilai Wajar (Catatan 2e)/ Fair value valuation techniques (Note 2e)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas/ Investments in equity-accounted investees	
			Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	Rp	Rp	Rp
LAIN-LAIN/ OTHERS												
Investasi di perusahaan non-publik/ <i>Investment in non-listed entities:</i>												
HEYOKHA CHIEF												
Kepemilikan langsung/ <i>direct ownership</i>												
- Investasi di reksadana/ <i>investment in fund management</i>	Level 2	-	202.445	156.782	-	156.782	Level 2	-	202.445	187.436	-	187.436
ENTITAS LAINNYA / OTHER ENTITIES												
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Saratoga Sentra Business</i>												
- Kepemilikan di ekuitas saham/ <i>interest in equity shares</i>	Level 3	-	1.931	1.931	-	1.931	-	-	1.931	1.931	-	1.931
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiary: PT Nugraha Eka Kencana</i>												
- Investasi di reksadana/ <i>investment in fund management</i>	Level 2	-	2.000	3.657	-	3.657	Level 2	-	2.000	3.223	-	3.223
			3.931	5.588	-	5.588			3.931	5.154	-	5.154
Jumlah investasi di lain-lain/ <i>Total investment in others</i>			206.376	162.370	-	162.370			206.376	192.590	-	192.590
JUMLAH INVESTASI PADA EFEK EKUITAS/ TOTAL INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES												
			14.434.644	3.791.691	18.444.131	22.235.822			14.489.982	2.869.177	10.517.639	13.386.816

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)****Aset keuangan tersedia untuk dijual****Available-for-sale financial assets**

Mutasi nilai wajar selama periode berakhir 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the period ended 30 September 2016 is as follows:

	30 September/September 2016						Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	803.542	-	-	1.076.589	-	1.880.131	4,88%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	1.518.790	-	-	(11.306)	-	1.507.484	18,89%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	63.904	-	(66.371)	10.858	-	8.391	7,11%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	65.007	-	-	(21.933)	-	43.074	15,67%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	36.991	-	(14.061)	(20.299)	-	2.631	18,14%
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	108.696	-	-	(25.566)	-	83.130	6,97%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	28.123	-	-	-	-	28.123	16,67%
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	(27.197)	-	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	20.193	-	44.011	4,17%
Heyokha Chief (HC)	187.436	-	-	(30.654)	-	156.782	-
PT Mulia Bosco Logistik (MBL)	-	31.998	-	-	-	31.998	7,5%
Lainnya/Others	5.673	-	-	434	(171)	5.936	0,01% - 1,00%
	2.869.177	31.998	(80.432)	998.316	(27.368)	3.791.691	

Mutasi nilai wajar selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the year of 2015 is as follows:

	31 Desember/December 2015						Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.622.686	-	-	(819.144)	-	803.542	4,88%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	-	120.525	-	(136.206)	1.534.471	1.518.790	18,89%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	72.091	-	(10.000)	1.813	-	63.904	6,98%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	121.887	-	(75.555)	18.675	-	65.007	15,67%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	16.692	-	-	20.299	-	36.991	11,08%
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	201.739	-	-	(93.043)	-	108.696	6,97%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	-	28.123	-	-	-	28.123	16,67%
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	-	-	23.818	4,17%
Heyokha Chief (HC)	-	202.445	-	(15.009)	-	187.436	-
Lainnya/Others	5.414	-	-	259	-	5.673	0,01% - 1,00%
	2.091.524	351.093	(85.555)	(1.022.356)	1.534.471	2.869.177	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

Nilai wajar investasi pada AE, NRC, MCG, IRL, SIH dan Finders terutama didasarkan pada kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasian pada Bursa Efek yang bersangkutan.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham di AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders, HC dan GAP, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Perusahaan mencatat kerugian penurunan nilai untuk investasi di Finders dan Sihayo dengan total sebesar Rp80.432 yang disajikan sebagai bagian dari akun kerugian penurunan nilai aset keuangan di laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, kecuali investasi di Finders dan SIH, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali investasi di Finders dan IRL manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

Shares of AE are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

The fair values of investments in AE, NRC, MCG, IRL, SIH and Finders are mainly based on the quoted market prices of the underlying invested securities at the respective Stock Exchange.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for shares in AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders, HC and GAP, which are classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

The Company recorded loss on impairment of investment in Finders and Sihayo totalling of Rp80,432 which represented as a part of loss on impairment of financial assets account in consolidated statement of profit or loss for the period ended 30 September 2016.

As of 30 September 2016, except for the investment in Finders and SIH, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

As of 31 December 2015, except for the investment in Finders and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)****PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)**

Kepemilikan Perusahaan pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) dilakukan melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:

1. Kepemilikan langsung Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan, MCG dan Kendall Court Resources Investments Ltd (Kendall Court) menandatangani *Deed of Consent and Transfer* dimana Kendall Court akan mengalihkan hak atas sebagian obligasi konversi dan opsi yang dimilikinya di MCG kepada Perusahaan. Hal ini merupakan pengembalian penyelesaian atas uang muka investasi Perusahaan kepada Kendall Court sebesar USD17.500.000

Sehubungan dengan obligasi konversi, Perusahaan telah melaksanakan haknya sehingga memperoleh 101.029.412 saham MCG pada saat Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Juni 2015 dengan total nilai perolehan sebesar Rp198.485.

Selain hal diatas, selama tahun 2015, Perusahaan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dan membeli saham baru dari pasar sehingga memperoleh tambahan sebanyak 161.172.476 saham MCG dengan total nilai perolehan sebesar Rp120.525.

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan

Sebagaimana didiskusikan di Catatan 8c, kepemilikan TKJ pada MCG telah terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49%.

Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.335.986
Nilai tercatat investasi di entitas asosiasi (MCG)	(251.771)
Goodwill dari akuisisi TKJ (Catatan 11)	(52.774)
Laba atas efek dilusi	<u>1.031.441</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kepemilikan efektif Perusahaan dan TKJ pada MCG adalah sebesar 18,89%.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)***Available-for-sale financial assets (continued)*****PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)**

The Company's ownership in PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) is held under 2 (two) channels, as follows:

1. The Company's direct ownership

On 27 January 2015, the Company, MCG and Kendall Court Resources Investment Ltd (Kendall Court) entered into a Deed of Consent and Transfer whereby Kendall Court will transfer a part of its convertible bond and option in MCG to the Company. This transaction represents the settlement of the Company's advance for investment to Kendall Court amounting to USD17,500,000.

In relation with the convertible bond, the Company has exercised its right to acquire 101,029,412 of MCG's shares upon its Initial Public Offering on 19 June 2015 with total acquisition cost of Rp198,485.

In addition, during 2015, the Company exercised its option right and purchase new shares from market to acquire 161,172,476 additional shares of MCG with total acquisition cost of Rp120,525.

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary

As discussed in Note 8c, TKJ's ownership in MCG has diluted from 25.70% to become 16.49%.

The calculation on the dilution effect is as follows:

<i>Fair value of investment on Initial Public Offering</i>
<i>Carrying value of investment in an associate (MCG)</i>
<i>Goodwill on acquisition of TKJ (Note 11)</i>
<i>Gain on dilution effect</i>

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, the effective ownership of the Company and TKJ in MCG is 18.89%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Agung Indonesia Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Esa Paksi Kusuma dan para penjual lainnya. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan membeli sebanyak 1.795.148 lembar saham BHP. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal di BHP sebesar Rp28.123.

BHP memegang kepemilikan efektif sebesar 5% di PT Paiton Energy - salah satu pembangkit listrik utama untuk Jawa dan Bali.

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM)

Pada tanggal 7 Juli 2014, PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (PAC) dengan total jumlah sebesar USD5.614.909 untuk penjualan 19,70% saham kepemilikan di KMK dan 0,32% saham kepemilikan di LKM; kedua-duanya merupakan pemegang saham yang memegang kepemilikan saham efektif sebesar 9,77% di PT Pulau Seroja Jaya. Perjanjian tersebut telah diamandemen untuk perubahan nilai penjualan menjadi sebesar USD7.236.570.

SSB telah menerima seluruh pembayaran untuk pembayaran perjanjian jual beli ini, kecuali untuk sejumlah Rp8.471 (equivalent to USD621.661) yang telah diubah menjadi pinjaman (Catatan 5g dan 33p).

PT Gilang Agung Persada

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Sukses Mitra Persada untuk memperoleh kepemilikan sebesar 4,17% di GAP dengan nilai sebesar USD2.033.333.

Perusahaan juga memiliki opsi untuk menambah kepemilikan melalui perjanjian *Exchangeable Bonds* dan *Mandatory Convertible Bonds* (Catatan 33c dan 33d).

PT Gilang Agung Persada (GAP) adalah perusahaan yang berdedikasi di bidang fashion dan gaya hidup. Jaringan ritel mereka terdiri dari 158 toko dan lebih dari 900 *point-of-sale* pihak ketiga di 8 kota besar di Indonesia.

Heyokha Chief (HC)

HC adalah reksadana yang melakukan investasi pada peluang-peluang bisnis yang berfokus di Indonesia. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD15.000.000 di HC. Nilai aset bersih pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar USD12.062.028 dan USD13.587.226.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

On 14 July 2015, the Company together with PT Agung Indonesia Mandiri signed a Shares Sale and Purchase Agreement with PT Esa Paksi Kusuma and other sellers. Based on the agreement, the Company will purchase 1,795,148 shares of BHP. As of 31 December 2015, the Company has invested Rp28,123 in BHP.

BHP holds effectively 5% ownership in PT Paiton Energy - an independent electrical power producer on the Java and Bali grid.

PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK) dan PT Laju Kencana Murni (LKM)

On 7 July 2014, PT Saratoga Sentra Business (SSB), subsidiary, entered into as Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) for total consideration of USD5,614,909 for the sale of 19.70% ownership in KMK and 0.32% ownership in LKM; both are the shareholder of effectively 9.77% shareholding in PT Pulau Seroja Jaya. The agreement was subsequently amended with revision for the sale price to become USD7,236,570.

SSB received all the settlement proceed for the Shares Conditional Sale and Purchase agreement, except for the amount of Rp8,471 (equivalent to USD621,661) which has been converted as loan (Notes 5g and 33p).

PT Gilang Agung Persada

On 22 August 2014, the Company entered into a shares sale and purchase agreement with PT Sukses Mitra Persada to obtain ownership of 4.17% in PT Gilang Agung Persada with a total value of USD2,033,333.

The Company also has an option to increase its ownership through Exchangeable Bond and Mandatory Convertible Bonds agreement (Notes 33c and 33d).

PT Gilang Agung Persada (GAP) is a dedicated fashion and lifestyle brand management company. Their retail network comprising of 158 stores and over 900 third party point-of-sale across 8 major cities in Indonesia.

Heyokha Chief (HC)

HC is a fund mainly invests in opportunities with a focus in Indonesia. In 2015, the Company invested USD15,000,000 in HC. The net asset value as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is USD12,062,028 and USD13,587,226.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

PT Mulia Bosco Logistik

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Unggul Kreasi Cipta (UKC), PT Andalan Unggul Sinar (AUS) telah menandatangani Perjanjian Penempatan Saham Bersyarat dengan Ichsan Hadipranoto dan PT Murni Gunung Mas sebagai pemegang saham PT Mulia Bosco Logistik (MBL), dimana Perusahaan bermaksud untuk menempatkan 5.333 saham baru di MBL yang dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama, Perusahaan menempatkan 3,068 saham baru di MBL dan untuk tahap kedua, Perusahaan menempatkan 2.265 saham baru di MBL.

Pada tanggal 28 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan penyetoran untuk penempatan tahap pertama sebesar Rp18.408. MBL adalah perusahaan *cold chain*. Berdasarkan akta Notaris Jose Dima SH. M.Kn. No. 13 tanggal 18 Juli 2016, MBL telah meningkatkan modal ditempatkan sebanyak 16.611 saham yang berasal dari penempatan tahap kedua. Perusahaan telah melakukan penyetoran sebagian untuk penempatan tahap kedua sebesar Rp10.192 pada tanggal 13 Juli 2018. Setelah penempatan secara penuh, Perusahaan mempunyai kepemilikan efektif sebesar 7,5% atas MBL.

Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 2f dan 3h, efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi kualifikasian, dan oleh karena itu, Perusahaan diharuskan untuk mencatat investasinya di entitas anak (kecuali entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi tetapi memberikan jasa manajemen investasi ke Perusahaan), ventura bersama dan entitas asosiasi pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perhitungan metode nilai wajar menggunakan beberapa metode pendekatan sebagai berikut:

Pendekatan nilai aktiva bersih

Perusahaan menghitung nilai wajar dari entitas anak dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas dengan menggunakan input hirarki yang digunakan dalam teknik penilaian seperti dijelaskan pada catatan 2e.
- Menghitung nilai aset bersih dan mengalikan dengan jumlah kepemilikan saham Perusahaan.

Pendekatan biaya perolehan

Perusahaan menentukan nilai biaya dari entitas anak berdasarkan nilai historis investasi yang terjadi pada Perusahaan investasi yang bersangkutan.

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Available-for-sale financial assets (continued)

PT Mulia Bosco Logistik

On 8 December 2015, the Company together with PT Unggul Kreasi Cipta (UKC), PT Andalan Unggul Sinar (AUS) signed Conditional Share Subscription Agreement with Ichsan Hadipranoto dan PT Murni Gunung Mas as the shareholder of PT Mulia Bosco Logistik (MBL) whereas the Company intends to subscribe to 5,333 of the new shares in MBL in 2 (two) stages. The first stage, the Company subscribed 3,068 new shares in MBL and in the second stage, the Company will subscribe 2,265 of the new shares in MBL.

On 28 January 2016, the Company has fully paid the first stage of share subscription for the amount of Rp18,408. MBL is a cold chain Company. Based on Notarial Deed of Jose Dima SH. M.Kn dated 18 July 2016, MBL has increased its paid up capital for 16,611 shares which come from the second stage of share subscription. The Company has partially paid the second stage of share subscription for the amount of Rp10,192 on 13 July 2016. After the full subscription, the Company will hold effectively 7.5% of MBL.

Investment in subsidiaries, joint ventures and associates

As discussed in Notes 2f and 3h, effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity and accordingly the Company is required to account its investment in subsidiaries (except for subsidiaries that is non-investment entity which provide investment management services to the Company), joint ventures and associates at fair value through profit or loss.

The calculation of the fair value method uses several methods of approach as follows:

Net asset value approach

The Company determines the fair value of subsidiary by applying methodology as follows:

- Determine the fair value of the assets and liabilities of the subsidiaries using the hierarchy inputs in the valuation techniques as explained in Note 2e.
- Calculate the net asset value and multiply it with the Company's percentage of ownership.

Cost approach

The Company determines the cost value of subsidiary based on its historical investment cost incurred in the respective investee.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan)

Pendekatan diskonto arus kas

Perusahaan menghitung nilai wajar atas investasi di entitas anak dengan menggunakan diskonto atas arus kas yang diharapkan dari investasi atau dengan menghitung pengali yang tepat terhadap nilai pengembalian tingkat investasi yang diharapkan.

Tabel ringkasan input kuantitatif dan asumsi yang digunakan untuk menghitung nilai wajar investasi perusahaan non-publik adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in subsidiaries, joint ventures and associates (lanjutan)

Discounted Cash Flows approach

The Company determines the fair value of investment in subsidiary upon discounting the expected cash flows from the investment or upon an appropriate multiple to that investment's expected earnings.

Table of summary of the quantitative inputs and assumptions used for the calculation of fair value of investment in non-listed investment as follow:

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Metode nilai wajar/ Fair value techniques	Data yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Keterkaitan antara metode nilai wajar dan data yang tidak dapat diobservasi/ Inter-relation between fair value techniques and unobservable input
PT Wahana Anugerah Sejahtera				
<u>Infrastruktur / Infrastructure</u>				
PT Saratoga Infrastruktur	50%	Pendekatan nilai aktiva bersih/ Net asset value	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Telenet Internusa	0,01%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Saratoga Sentra Business				
<u>Sumber Daya Alam / Natural Resources</u>				
PT Agro Maju Raya	25%	Pendekatan nilai aktiva bersih dengan menggunakan penilaian harga pasar atas kepemilikan anak perusahaan/Net asset value using market value for the ownership in subsidiaries	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Hamparan Sawit Nusantara	25%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Mutiara Agam	0,01%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
<u>Infrastruktur / Infrastructure</u>				
PT Sinar Mentari Prima	50%	Pendekatan nilai aktiva bersih/ Net asset value	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala	50%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Baskhara Utama Sedaya	99,99%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Saratoga Power	24,11%	Pendekatan transaksi penilaian Sum of the part discounted cash flow	Terminal growth rate : 3% Discount rate : 6% - 12,5%	The risk-adjusted discount rate were lower (higher);
PT Bangun Daya Perkasa	50%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Karunia Barito Sejahtera	33,6%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
<u>Produk Konsumer / Consumer Products</u>				
PT Satria Sukses Makmur	60%	Pendekatan pasar/Market approach		
<u>Lain-lain / Others</u>				
PT DBS Vickers Securities Indonesia	-	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable
PT Nugraha Eka Kencana				
<u>Lain-lain / Others</u>				
Reksadana Makara Prima	-	Pendekatan nilai aktiva bersih dengan harga pasar untuk nilai investasi/Net asset value with market approach for investment value	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan)

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in subsidiaries, joint ventures and associates (lanjutan)

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Metode nilai wajar/ Fair value techniques	Data yang tidak dapat diobservasi/ Unobservable Input	Keterkaitan antara metode nilai wajar dan data yang tidak dapat diobservasi/ Inter-relation between fair value techniques and unobservable input
PT Bumi Hijau Asri <u>Infrastruktur / Infrastructure</u>				
PT Sarana Asri (holding dari PT Etika Karya Usaha/holding of PT Etika Karya Usaha)	60%	Pendekatan pasar dan Pendekatan pendapatan/ Market approach and income approach	Yield : 3,7%	Kenaikan (penurunan) dari yield akan berdampak pada naik (turun) nya nilai wajar/ The increase (decrease) in yield will impact to higher (lower) in fair value.
PT Wana Bhakti Sukses Mineral <u>Infrastruktur / Infrastructure</u>				
		Diskonto arus kas/ Discounted Cash Flow	Data signifikan yang tidak dapat diobservasi/The significant unobservable inputs: - Terminal value Multiplier 2.7x EBITDA - Weighted Average Cost of Capital: (WACC) 14,94% - Revenue growth rate : 1% - Dividend growth rate: 2%	Estimasi harga pasar akan naik (turun) jika/The estimated fair value would increase (decrease) if: - Nilai terminal didasarkan pada forward peers trading dari EV/EBITDA dapat menunjukkan pandangan yang lebih stabil/Terminal value which is based on forward peers trading EV/EBITDA shows a more stable outlook; - Perubahan atas nilai pinjaman TWU dan struktur ekuitas yang akan meningkatkan (menurunkan) WACC/Changes in TWU's borrowing and or equity structure which will higher (lower) its WACC. - Naik (turun) atas ekspektasi jumlah penjualan yang diharapkan dan harga beli minyak mentah untuk produksi/Expected sales volume and crude oil buying price for production were higher (lower); - Kapasitas produksi secara penuh dimulai lebih awal atau lebih lama dari yang direncanakan/ Full capacity productions periods which expected to start in January 2017 were shorter (longer);
PT Tri Wahana Universal				
	47,5%			
PT Surya Nuansa Ceria <u>Sumber Daya Alam / Natural Resources</u>				
PT Agra Energi Indonesia	35,53%	Pendekatan harga perolehan/Cost	Tidak ada/not applicable	Tidak ada/not applicable

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)**Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas**

Sejak 1 Januari 2016, nilai investasi pada entitas yang sebelumnya dicatat dengan metode ekuitas sekarang harus diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sehingga saldo pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

Kepemilikan di ventura bersama (BDP dan SIF)
Kepemilikan di entitas asosiasi

31 Desember/ December 2015
68.131
10.449.508
<u>10.517.639</u>

Interest in joint ventures (BDP dan SIF)
Interest in associate

Mutasi di tahun 2015 adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)**Investment in equity-accounted investees**

Since 1 January 2016, the investments in equity-accounted investees must now be measured at fair value through profit or loss, therefore the ending balance as of 30 September 2016 is Nil (Notes 2f and 3h).

Movement during the year of 2015 is as follows:

31 December/December 2015										
Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:										Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.831.102	-	167.579	342.498	(86.495)	-	-	3.254.684	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.128.527	-	66.799	136.526	(34.471)	-	-	1.297.381	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) (a)	47,62%	2.282.587	-	136.497	(102.776)	(14.876)	(5.742)	-	2.295.690	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM) (a)
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	28,16%	117.673	21.338	(170.447)	30.331	-	2.621	(1.516)	-	Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)
Dimiliki tidak langsung:										Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	12.678	-	796	-	-	-	-	13.474	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG) (b)	30,27%	1.810.308	65.076	431.314	(196.620)	-	(202.193)	-	1.907.885	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. and subsidiaries (TBIG) (b)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (c)	44,16%	763.166	-	(22.572)	24.943	-	96	-	765.633	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (c)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	245.975	573	12.413	21.280	-	34.077	-	314.318	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	26,05%	321.097	41.442	(32.121)	-	-	2.400	(12.553)	320.265	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	219.897	67.500	(93.972)	(36.403)	-	1.067	-	158.089	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	25,70%	266.635	-	(17.600)	2.793	-	(57)	-	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	68.456	-	4.349	(18.148)	-	-	-	54.657	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Agra Energi Indonesia (AEI)	35,53%	-	73.500	(2.987)	(2.562)	-	-	-	67.951	PT Agra Energi Indonesia (AEI)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	71.302	-	(2.778)	(465)	-	-	-	68.059	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya	(1.383)	-	-	23	-	-	913	-	(447)	Others
	<u>10.138.020</u>	<u>269.429</u>	<u>(251.771)</u>	<u>477.293</u>	<u>201.397</u>	<u>(135.842)</u>	<u>(166.818)</u>	<u>(14.069)</u>	<u>10.517.639</u>	

a) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.039.194

b) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 8.528.866

c) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.336.285

*) Investasi di PT Merdeka Copper Gold Tbk. pada tanggal 19 Juni 2015 direklasifikasi ke aset keuangan tersedia untuk dijual.

a) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,039,194

b) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 8,528,866

c) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,336,285

*) Investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk. is reclassified to financial assets available for sales on 19 June 2015.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Sejalan dengan tujuan Grup dalam membangun portofolio investasinya, investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas mencerminkan investasi strategis Grup dalam 3 pilar ekonomi yang mendorong momentum pertumbuhan Indonesia kedepan (yaitu sumber alam, infrastruktur dan bisnis konsumen), yang memberikan eksposur terhadap Grup atas *platform* investasi yang paling menjanjikan di Indonesia sekarang dan masa depan.

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in equity-accounted investees (continued)

In line with the Group's objective in building its investment portfolio, the investments in equity-accounted investees represent the Group's strategic investment in three economic pillars driving Indonesia's growth momentum forward (i.e. natural resources, infrastructure and consumer business), which provides the Group with exposure to the most promising investment platform in Indonesia today and in the future.

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:

Directly owned:

**31 Desember/
December 2015**

PT Adaro Strategic Capital (ASC)

Persentase kepemilikan	25%
Aset lancar	15.072.100
Aset tidak lancar	67.128.008
Liabilitas jangka pendek	(6.256.783)
Liabilitas jangka panjang	(29.674.616)

Aset netto (100%)	46.268.709
Kepentingan non-pengendali	(33.249.974)
	13.018.735
Kepemilikan Grup atas aset netto (25%)	3.254.684

Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi

Pendapatan	39.950.501
Laba (100%)	2.021.746
Penghasilan komprehensif lain (100%)	4.796.388
Total penghasilan komprehensif (100%)	6.818.134

Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	2.035.495
Penyesuaian	4.812
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	2.040.307

Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (25%)	510.077
--	---------

PT Adaro Strategic Capital (ASC)

Percentage ownership interest
Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Net assets (100%)
Non-controlling interest

Group share's of net assets (25%)

Carrying amount of interest in associate

Revenue
Profit (100%)
Other comprehensive income (100%)
Total comprehensive income (100%)

Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)

Adjustments
Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)

Group's share of total comprehensive Income (25%)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan):

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)		PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
Persentase kepemilikan	29,79%	Percentage ownership interest
Aset lancar	50.733	Current assets
Aset tidak lancar	4.354.996	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(50.640)	Current liabilities
Aset neto (100%)	4.355.089	Net assets (100%)
Kepemilikan Grup atas aset neto (29,79%)	1.297.381	Group share's of net assets (29.79%)
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	1.297.381	Carrying amount of interest in associate
Laba (100%)	224.577	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	456.341	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	680.918	Total comprehensive income (100%)
Penyesuaian	1.610	Adjustments
Total penghasilan komprehensif, setelah penyesuaian (100%)	682.528	Total comprehensive income, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (29,79%)	203.325	Group's share of total comprehensive income (29.79%)

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat investasi di SIL dari investasi pada asosiasi menjadi "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual".

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atas Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital sehingga Perusahaan mereklasifikasi kembali investasi pada SIL dari aset tidak lancar dimiliki untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi.

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for a total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL. On 31 December 2015, the Company recorded its investment in SIL from investment in associate to "non-current asset held for sale".

On 29 January 2016, the Company entered into Cancellation Agreement related with Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital therefore the Company reclassify its investment in SIL from non-current asset held for sale to investment in associate.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan):

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan telah mengkonversi uang muka investasi pada SUM sebanyak 81.819.036 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 18,8% menjadi 27,35%. Nilai konversi saham tersebut adalah sebesar AUD3.763.676.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. dan Bapak Yaw Chee Siew, sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian pendukung sponsor dan perjanjian *Backstop* untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (anak perusahaan Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian pendukung sponsor, Perusahaan berjanji untuk menggunakan saham SUM kepada pemberi pinjaman dalam jumlah setara dengan USD1.700.000 berdasarkan rata-rata Volume Rata-Rata Tertimbang Harga (VWAP) dari 10 hari perdagangan terakhir.

Selain jaminan saham, pemegang saham bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mendanai jika terjadi kelebihan biaya proyek dalam jumlah hingga USD5.000.000.

Berdasarkan perjanjian *Backstop*, pemegang saham tersebut di atas wajib memenuhi sampai dengan USD5.000.000, untuk kekurangan yang terjadi pada selama pelaksanaan Peningkatan Modal sebesar USD10.000.000.

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SUM sejumlah 24.090.000 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar AUD0,058 per saham. Atas pengambilan saham baru ini, Perusahaan memperoleh 12.045.000 waran. Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan sejumlah AUD1.397.220 atau setara dengan Rp13.849 atas tambahan investasi ini.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in equity-accounted investees (continued)

Directly owned (continued):

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 3 October 2014, the Company converted its advance for investment in SUM amounting to 81,819,036 shares, resulting in an increase of ownership from 18.8% to 27.35%. The conversion value for these shares is AUD3,763,676.

On 30 October 2014, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. and Mr Yaw Chee Siew, as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into sponsor support agreement and Backstop agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with a USD45,000,000 facility.

Under the sponsor support agreement, the Company pledged its SUM shares to the lender in an amount equivalent to USD1,700,000 based on average Volume Weighted Average Price (VWAP) of the last 10 trading days.

In addition to the share pledged, the accountable shareholders also obliged to fund if there is any cost overrun on project in the amount up to USD5,000,000.

Under the Backstop agreement, the shareholders mentioned above are obliged to raise the maximum up to USD5,000,000, for any shortfall during the Additional Equity Raising Exercise amounting to USD10,000,000.

On 25 March 2015, the Company agreed to subscribe 24,090,000 new shares for SUM with issuance price of AUD0.058 per share. As part of this subscription, the Company received 12,045,000 warrants. On 7 April 2015, the Company placed AUD1,397,220 or equivalent to Rp13,849 for this additional investment.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan):

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM) (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 15.135.228 saham dengan harga saham AUD0,05 per saham. Atas tambahan investasi ini Perusahaan menyetorkan sejumlah AUD756.761,40 atau setara dengan Rp7.489.

Perusahaan mencatat kerugian penurunan nilai atas investasi dan uang muka investasi di SUM sebesar Rp44.353 dan Rp42.097 yang dicatat sebagai bagian dari akun keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas dan kerugian penurunan nilai aset keuangan di dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung melalui NEK:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in equity-accounted investees (continued)

Directly owned (continued):

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM) (continued)

On 5 August 2015, the Company invested an additional 15,135,228 shares with an issue price of AUD0.05 per share. For this additional investment, the Company has placed AUD756,761.40 or equivalent to Rp7,489.

The Company recorded loss on impairment of investment and advance for investment in SUM amounted Rp44,353 and Rp42,097, respectively which were recorded as a part of unrealized net gain on investment in equity securities and loss on impairment of financial assets in consolidated statement of profit or loss for the period ended 30 September 2016.

Directly owned and indirectly owned through NEK:

	31 Desember/ December 2015	
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM)		PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM)
Persentase kepemilikan	47,62%	Percentage ownership interest
Aset lancar	6.470.444	Current assets
Aset tidak lancar	8.023.738	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4.117.558)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(5.036.377)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	5.340.247	Net assets (100%)
Penyesuaian	104.246	Adjustments
Kepentingan non-pengendali (100%)	(749.094)	Non-controlling interest (100%)
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	4.695.399	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (47,62%)	2.235.949	Group share's of net assets (47.62%)
Goodwill	59.741	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	2.295.960	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	16.679.349	Revenue
Laba (100%)	307.759	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(193.761)	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	113.998	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	85.046	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	(14.232)	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	70.814	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (47,62%)	33.721	Group's share of total comprehensive Income (47.62%)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui WAS dan Delta:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in equity-accounted investees (continued)

Indirectly owned through WAS and Delta:

	31 Desember/ December 2015	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)		PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)
Persentase kepemilikan	30,27%	Percentage ownership interest
Aset lancar	2.605.510	Current assets
Aset tidak lancar	20.194.161	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.914.539)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(19.294.336)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	1.590.796	Net assets (100%)
Kepentingan non-pengendali (100%)	(60.764)	Non-controlling interest (100%)
Penyesuaian	1.108.462	Adjustments
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	2.638.494	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (2015: 30,27%, 2014: 30,08%)	798.672	Group share's of net assets (2015: 30.27%, 2014: 30.08%)
Goodwill	1.109.213	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	1.907.885	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	3.421.177	Revenue
Laba (100%)	1.445.027	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(674.988)	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	770.039	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	747.381	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	27.954	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	775.335	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (2015: 30,27%)	234.694	Group's share of total comprehensive Income (2015: 30.27%)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB:

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in equity-accounted investees (continued)

Indirectly owned through SSB:

	31 Desember/ December 2015	
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak		PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak
Persentase kepemilikan	44,16%	Percentage ownership interest
Aset lancar	384.239	Current assets
Aset tidak lancar	4.322.079	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(904.699)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2.114.355)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	1.687.264	Net assets (100%)
Penyesuaian	114	Adjustments
Kepentingan non-pengendali	(1.040)	Non-controlling interest
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	1.686.338	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (44,16%)	744.687	Group share's of net assets (44.16%)
Goodwill	20.946	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	765.633	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	1.046.536	Revenue
Laba (100%)	55.242	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(54.466)	Other comprehensive loss (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	(776)	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	(742)	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	6.110	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	5.368	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (44,16%)	2.371	Group's share of total comprehensive Income (44.16%)

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 2 Februari 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SP sejumlah 547 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 16 Juni 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru AMR sejumlah 675.000.000 saham, dengan harga perolehan sebesar Rp67.500 yang dilakukan melalui penyelesaian uang muka investasi. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di AMR.

PT Saratoga Power (SP)

On 2 February 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 547 new shares issued by SP, with an issue price of Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 16 June 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 675,000,000 new shares issued by AMR, with the purchase price of Rp67,500 through settlement of advance for investment. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in AMR.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (lanjutan):

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan mendatangi *assignment agreement* dengan S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) terkait dengan fasilitas pinjaman yang harus dikonversi menjadi saham, yang diberikan oleh S Asia kepada BUS sejumlah Rp80.275. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menyetorkan seluruh jumlah fasilitas tersebut.

Selama tahun 2015, IIR, entitas anak, telah menginvestasikan tambahan dana sejumlah Rp2.481 di BUS.

Kepemilikan tidak langsung melalui SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

Pada tanggal 21 Mei 2015, SNC, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Puncak Jaya Berlima dengan tujuan untuk mendirikan PT Agra Energi Indonesia (AEI). Pada tanggal 8 Oktober 2015, SNC telah melakukan penyetoran modal sejumlah USD5.000.000 atau setara dengan Rp73.500 kepada AEI.

Kepemilikan tidak langsung melalui Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Sampai dengan 30 September 2015, Delta, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 16.760.600 saham dengan akumulasi biaya perolehan sebesar Rp155.666 yang berasal dari perjanjian *Equity Share Swap* antara Delta dan SCB (Catatan 17).

8. INVESTMENT IN EQUITY SECURITIES (continued)

Investment in equity-accounted investees (continued)

Indirectly owned through SSB (continued):

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

On 4 July 2014, the Company entered into assignment agreement with S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) related with the mandatorily convertible term loan facility provided by S Asia to BUS amounting to Rp80,275. Until 31 December 2015, the Company has invested the entire amount of the facility.

During 2015, IIR, a subsidiary, have invested additional funds amounting Rp2,481 to BUS.

Indirectly owned through SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

On 21 May 2015, SNC, a subsidiary, entered into an Operating Agreement with PT Puncak Jaya Berlima with a purpose to establish PT Agra Energi Indonesia (AEI). On 8 October 2015, SNC has made a capital injection of USD5,000,000 or equivalent to Rp73,500 to AEI.

Indirectly owned through Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Up to 30 September 2016, Delta, a subsidiary, has acquired additional of 16,760,600 TBIG shares with total accumulated acquisition cost of Rp155,666 derived from the Equity Share Swap agreement between Delta and SCB (Note 17).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi ini merupakan milik entitas anak dan sejak 1 Januari 2016 tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga saldo akhir pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

9. INVESTMENT PROPERTIES

These investment properties are owned by subsidiaries and since 1 January 2016 are not consolidated by the Company due to these subsidiaries are categorized to investments recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is nil (Notes 2f and 3h).

	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	113.037	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	1.859	Change in fair value
Saldo akhir	114.896	Ending balance

Nilai wajar dari properti investasi diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

The fair value of investment properties is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tahun 2030 dan 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group's investment property comprises several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) which will expire in 2030 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada periode 2015, properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

In 2015, the investment properties are covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

Management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties is not considered necessary.

10. ASET TETAP

Nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 sebagian merupakan milik entitas anak yang terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai entitas non-investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga saldo akhir pada tanggal 30 September 2016 hanya berasal dari aset tetap milik Perusahaan (Catatan 2f dan 3h).

10. FIXED ASSETS

The amount of fixed assets as of 31 December 2015, partially are owned by subsidiaries and since 1 January 2016 are not consolidated by the Company due to these subsidiaries are categorized to non-investment entities recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is belongs to the Company (Notes 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)**10. FIXED ASSETS (continued)**

30 September/September 2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dekonsolidasian (Catatan 2f)/ Effect of deconsolidation (Note 2f)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							<u>Direct ownership</u>
Tanah	45.726	(45.726)	-	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	356.771	(348.669)	-	-	-	8.102	Buildings and infrastructure
Kapal	401.435	(401.435)	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	779.776	(779.776)	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	7.409	(4.604)	17	-	-	2.822	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.868	(614)	43	-	-	5.297	Office equipment and furniture
	1.596.985	(1.580.824)	60	-	-	16.221	
Aset dalam penyelesaian	21.578	(21.253)	-	-	-	325	Assets in progress
	1.618.563	(1.602.077)	60	-	-	16.546	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(89.601)	86.768	(418)	-	-	(3.251)	Buildings and infrastructure
Kapal	(119.176)	119.176	-	-	-	-	Vessels
Mesin dan peralatan	(210.652)	210.652	-	-	-	-	Machinery and equipment
Kendaraan	(5.982)	3.794	(119)	-	-	(2.307)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.981)	317	(549)	-	-	(4.213)	Office equipment and furniture
	(429.392)	420.707	(1.086)	-	-	(9.771)	
Jumlah tercatat	1.189.171					6.775	Carrying amount
31 Desember/December 2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							<u>Direct ownership</u>
Tanah	42.275	-	-	-	3.451	45.726	Land
Bangunan dan prasarana	303.724	7.932	-	15.668	29.447	356.771	Buildings and infrastructure
Kapal	362.004	-	-	-	39.431	401.435	Vessels
Mesin dan peralatan	700.103	2.998	-	492	76.183	779.776	Machinery and equipment
Kendaraan	6.250	276	(3.110)	3.361	632	7.409	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.781	174	(87)	-	-	5.868	Office equipment and furniture
	1.420.137	11.380	(3.197)	19.521	149.144	1.596.985	
Aset dalam penyelesaian	27.328	7.470	-	(16.160)	2.940	21.578	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.361	-	-	(3.361)	-	-	Vehicles
	1.450.826	18.850	(3.197)	-	152.084	1.618.563	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(65.696)	(17.177)	-	-	(6.728)	(89.601)	Buildings and infrastructure
Kapal	(84.844)	(24.357)	-	-	(9.975)	(119.176)	Vessels
Mesin dan peralatan	(139.909)	(53.938)	-	-	(16.805)	(210.652)	Machinery and equipment
Kendaraan	(4.620)	(741)	1.440	(1.662)	(399)	(5.982)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.152)	(916)	87	-	-	(3.981)	Office equipment and furniture
	(298.221)	(97.129)	1.527	(1.662)	(33.907)	(429.392)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(1.662)	-	-	1.662	-	-	Vehicles
	(299.883)	(97.129)	1.527	-	(33.907)	(429.392)	
Jumlah tercatat	1.150.943					1.189.171	Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Nilai tercatat aset yang dijual dan dilepas	-	(1.670)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	555
	-	(1.115)

Carrying amounts of assets sold and disposed
Proceeds from sales of fixed assets

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	30 September/September 2016			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Perangkat lunak	50%	325	-	Software
		325		
	31 Desember/December 2015			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	6.230	2016	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.925	-	Tuban special port
Mesin dan peralatan	90%	8.423	2016	Machinery and equipment
		21.578		

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with that will expire in 2039. Management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada 31 Desember 2015, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp11.767. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

As of 31 December 2015, the Group's fixed assets were covered by insurance with a total sum insured amounting to Rp11,767. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp561.625 pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp561,625 as of 31 December 2015, is pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukannya layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Perusahaan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

11. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TWU and TKJ sebagai berikut:

Akuisisi PT Tri Wahana Universal (TWU)

Per 31 Desember 2015, *goodwill* sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

Berikut adalah ringkasan asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Proyeksi harga (per liter)	USD0,21 - USD0,30
Tingkat diskonto	15,49%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah mencatat investasi di TWU (entitas anak) pada nilai wajar melalui laba rugi, sehingga dengan penerapan ini, nilai *Goodwill* tersebut telah dihapuskan (Catatan 2f dan 3h).

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

As of 30 September 2016 and 31 December 2015, management of The Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

11. GOODWILL

Goodwill arose from business acquisitions of TWU and TKJ as follows:

Acquisition of PT Tri Wahana Universal (TWU)

As of 31 December 2015, Rp100,682 of goodwill is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

The summary of key assumptions used in assessing the impairment of goodwill as of 31 December 2015 is as follows:

Projected price (per litre)
Discount rate
Terminal value growth rate

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

For the nine-month period ended as of 30 September 2016, the Company has recorded the investment in TWU (a subsidiary) at fair value through profit and loss, therefore the respective Goodwill has been written off (Note 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Akuisisi PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memberitahukan kepada PT Mitra Daya Mustika (MDM) mengenai intensinya untuk melaksanakan hak Opsi Beli atas 80% saham TKJ - pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Opsi Beli yang diperoleh Perusahaan sebelumnya pada tanggal 1 April 2014, dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp275.000. Nilai ini ditentukan berdasarkan nilai wajar dari penilai yang berkualifikasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan melaksanakan hak Opsi Beli tersebut, sehingga Perusahaan memperoleh pengendalian atas TKJ sejak tanggal tersebut. Karena nilai wajar aset neto teridentifikasi harus dicatat menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi (yaitu 6 Oktober 2014), Perusahaan menugaskan penilai berkualifikasi yang sama untuk menentukan nilai wajar dari investasi di perusahaan asosiasi (komponen utama dari laporan keuangan TKJ) pada tanggal akuisisi tersebut, yang menghasilkan nilai sebesar Rp276.619 (merupakan nilai 100% atas perusahaan asosiasi, atau setara dengan Rp222.226 pada 80% kepemilikan yang diperoleh Perusahaan).

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Imbalan pembelian	275.000
Kas dan setara kas	1.163
Investasi pada entitas asosiasi	276.619
Jumlah aset neto teridentifikasi (100%)	277.782

Perhitungan *goodwill* yang diakui dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Jumlah imbalan yang dialihkan	275.000
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi pada 80% kepemilikan Perusahaan	(222.226)
<i>Goodwill</i>	52.774

Sehubungan dengan dilusi kepemilikan TKJ di MCG dari 25,70% ke 16,49%, *goodwill* ini telah dibebankan ke laba rugi pada tahun 2015 (Catatan 8).

11. GOODWILL (continued)

Acquisition of PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

On 6 May 2014, the Company notified PT Mitra Daya Mustika (MDM) about its intention to exercise the right to acquire 80% shares of TKJ - a related party, based on Call Option Agreement previously acquired by the Company on 1 April 2014, at an exercise value of Rp275,000. The value was determined using fair value based on a valuation of a qualified appraiser as of 31 December 2013.

On 6 October 2014, the Company exercised the right, and accordingly the Company obtained control of TKJ from that date. Because the fair value of identifiable net assets had to be recorded using the fair value as of the acquisition date (i.e. 6 October 2014), the Company engaged the same qualified appraiser to determine the fair value of the investment in associate (main component of the financial statement of TKJ) as at the acquisition date, resulting to Rp276,619 (representing 100% value of the associate company, or equivalent to Rp222,226 at 80% ownership taken by the Company).

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

Purchase consideration
Cash and cash equivalents
Investment in associate
Total identifiable net assets (100%)

The calculation of recognized goodwill as part of the acquisition is as follows:

Total consideration transferred
Fair value of identifiable net assets at 80% ownership of the Company
Goodwill

In relation to dilution of TKJ's ownership in MCG from 25.70% to become 16.49%, the goodwill has been charged as expense to profit or loss in 2015 (Note 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	5.198	Rupiah
Dolar AS	14.737	US Dollar
	<u>19.935</u>	

Utang usaha pihak ketiga ini merupakan milik entitas anak dan sejak 1 Januari 2016 tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga saldo akhir pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

These trade payable to third parties are owned by subsidiaries and since 1 January 2016 are not consolidated by the Company due to these subsidiaries are categorized to investments recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is nil (Notes 2f and 3h).

13. BEBAN AKRUAL**13. ACCRUED EXPENSES**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kompensasi karyawan	17.015	10.173	Employee compensation
Akrual beban bunga	16.091	16.091	Accrued interest
Jasa profesional	3.665	3.155	Professional fees
Penelitian dan pengembangan	-	50.716	Research and development
Biaya pengangkutan	-	5.439	Trucking expense
Lainnya	84	4.469	Others
	<u>36.855</u>	<u>90.043</u>	

14. PERPAJAKAN**14. TAXATION****a. Pajak dibayar di muka****a. Prepaid taxes**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	3.587	3.631	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	-	1.325	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	1.751	976	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	265	Income tax article 4(2)
	<u>1.751</u>	<u>2.566</u>	
	<u>5.338</u>	<u>6.197</u>	

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak penghasilan

b. Income tax payable

Utang pajak penghasilan terdiri dari utang pajak
penghasilan pasal 29 dari:

Income tax payable consists of income tax article 29
payables of:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan Periode kini	13.670	400	The Company Current period
Entitas anak Periode kini	1.037	78.277	Subsidiaries Current period
	<u>14.707</u>	<u>78.677</u>	

c. Utang pajak lainnya

c. Other tax payables

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan Pajak penghasilan: Pasal 21 Pasal 23	791 14	7.248 22	The Company Income tax: Article 21 Article 23
	<u>805</u>	<u>7.270</u>	
Entitas anak Pajak pertambahan nilai Pajak penghasilan: Pasal 23 Pasal 21 Pasal 22 Pasal 26 Pasal 4(2) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	- 9 - - - 9 -	33.185 7.612 3.361 1.832 809 338 2.176	Subsidiaries Value added tax Income tax: Article 23 Article 21 Article 22 Article 26 Article 4(2) Motor vehicle fuel tax
	<u>18</u>	<u>49.313</u>	
	<u>823</u>	<u>56.583</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.120.471	1.438.891	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5.912.045)	(1.624.143)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	208.426	(185.252)	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Rugi atas penyelesaian piutang	(35.126)	-	Loss on settlement of receivable
Beban bunga	74.627	141.197	Interest expenses
(Laba) rugi selisih kurs	(50.964)	271.310	Foreign exchange (gain) loss
Rugi penurunan nilai pada aset tersedia untuk dijual	123.529	-	Impairment loss in available for sale assets
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(45.327)	-	Unrealized gain on derivative transactions
Penghasilan dividen final	(238.895)	-	Final dividend income
Bagian laba atas entitas asosiasi	-	(290.076)	Share in associates' profit
Lainnya	51.437	93.150	Others
	(120.719)	215.581	
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan pasca-kerja	2.688	2.981	Post-employment benefits
Laba kena pajak Perusahaan	90.395	33.310	The Company's taxable income
Kerugian pajak tahun lalu	-	-	Tax loss carry forward
(Rugi) laba kena pajak Perusahaan setelah kerugian fiskal	90.395	33.310	Taxable (loss) gain after fiscal loss
Pajak penghasilan			Income tax
Tidak final			Non-final
Perusahaan	22.599	8.327	The Company
Entitas anak	2.746	119.735	Subsidiaries
	25.345	128.062	
Final			Final
Entitas anak	-	1.422	Subsidiaries
			Current income tax expense
Beban pajak penghasilan	25.345	129.484	
Efek translasi laporan keuangan entitas anak	-	1.673	Translation effect on subsidiary's financial statements
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(8.929)	(9.831)	The Company
Entitas anak	(3.460)	(52.981)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(12.389)	(62.812)	Total income tax credit
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			Less: estimated income tax payable
Perusahaan	(13.670)	-	The Company
Entitas anak	(1.037)	(73.778)	Subsidiaries
	(14.707)	(73.778)	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2), 22 dan 23	(1.751)	(5.433)	Estimated prepaid income tax article 4(2), 22 and 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**14. TAXATION (continued)****e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan****e. Deferred tax assets and liabilities**

30 September / September 2016						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.458	672	-	-	4.130	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.458	672	-	-	4.130	Deferred tax asset - net
31 Desember / December 2015						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.129	1.091	(762)	-	3.458	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.129	1.091	(762)	-	3.458	Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(45.292)	(13.453)	-	(5.338)	(64.083)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	(85)	-	96	918	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	346	(372)	-	26	-	Derivative financial liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.072	186	(452)	109	915	Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	6.531	4.020	-	832	11.383	Accrued expense
Fasilitas pajak	5.477	(5.897)	-	420	-	Tax facility
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(30.959)	(15.601)	(452)	(3.855)	(50.867)	Deferred tax liabilities-net

Pada 30 September 2016, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp28.270 (31 Desember 2015: Rp45.936), dimana Rp28.270 (31 Desember 2015: Rp45.936) tidak diakui dalam perhitungan pajak tangguhan. Rugi fiskal yang dapat dikompensasi oleh Grup akan berakhir di tahun 2020.

At 30 September 2016, the Group has tax loss carry-forwards of Rp28,270 (31 December 2015: Rp45,936), of which Rp28,270 (31 December 2015: Rp45,936) was not recognized in the deferred tax calculation. The Group's tax loss carry forwards will expire in 2020.

Liabilitas pajak tangguhan neto merupakan milik entitas anak dan sejak 1 Januari 2016 tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga saldo akhir liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

Deferred tax liabilities are owned by subsidiaries and since 1 January 2016 are not consolidated by the Company due to these subsidiaries are categorized to investments recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is nil (Notes 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	6.120.471	1.438.891	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(5.912.045)	(1.624.143)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	208.426	(185.252)	Profit (loss) before income tax of the Company
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
Beban pajak penghasilan	52.107	(46.313)	Income tax expense
Pengaruh pajak atas beda tetap	(30.180)	54.008	Tax effect on permanent differences
(Manfaat) beban pajak penghasilan:			Income tax (benefit) expense:
Perusahaan			The Company
Periode kini	21.927	7.695	Current period
Periode lalu	-	29.935	Previous periods
Entitas anak	2.746	123.021	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	24.673	160.651	Income tax expense

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)**f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Perusahaan:		
Kini	22.599	8.327
Tangguhan	(672)	(632)
	21.927	7.695
Lalu	-	29.935
	21.927	37.630
Entitas anak:		
Kini	2.678	121.157
Lalu	68	-
Tangguhan	-	1.864
	2.746	123.021
	24.673	160.651

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

14. TAXATION (continued)**f. Income tax expense (continued)**

The components of income tax expense are as follows:

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
The Company:			
Current	22.599	8.327	
Deferred	(672)	(632)	
	21.927	7.695	
Prior year	-	29.935	
	21.927	37.630	
Subsidiaries:			
Current	2.678	121.157	
Prior	68	-	
Deferred	-	1.864	
	2.746	123.021	
	24.673	160.651	

- g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN**15. BORROWINGS**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank	136.479	420.748	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	2.079.680	1.655.400	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank	-	256.432	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	649.900	750.448	Bank loans
Akrua beban bunga	19.576	16.672	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(28.193)	(44.318)	Less: unamortized transaction costs
	<u>2.857.442</u>	<u>3.055.382</u>	

Pada 1 Januari 2016, pinjaman sindikasi bank milik entitas anak sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sehingga saldo akhir pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

On 1 January 2016, syndicated bank loans from subsidiary are not consolidated by the Company due to this subsidiary is categorized to investments recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is nil (Note 2f and 3h).

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan			The Company
Rupiah	30.000	95.000	Rupiah
Dolar AS	23.000.000	17.000.000	US Dollar
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar AS	-	62.380.000	US Dollar

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

	30 September/ September 2016		31 Desember/ December 2015		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loans:
Dolar AS					US Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	4.725	61.415	13.725	189.337	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	3.675	47.768	10.675	147.262	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	1.575	20.472	4.575	63.112	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	525	6.824	1.525	21.037	PT Bank UOB Indonesia (lender)
Jumlah pinjaman sindikasi bank	10.500	136.479	30.500	420.748	Total syndicated bank loans
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
Natixis	80.000	1.039.840	80.000	1.103.600	Natixis
ING Bank N.V.	80.000	1.039.840	40.000	551.800	ING Bank N.V.
Jumlah pinjaman bank	160.000	2.079.680	120.000	1.655.400	Total bank loans
Jumlah pokok pinjaman		2.216.159		2.076.148	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(22.225)		(28.925)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		14.898		11.962	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		2.208.832		2.059.185	Total loans of the Company
					
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
Dolar AS					US Dollar
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas) (*)	-	-	18.589	256.432	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent) (*)
Pinjaman bank:					Bank loans:
Dolar AS					US Dollar
ING Bank N.V.	50.000	649.900	50.000	689.750	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia (*)	-	-	4.400	60.698	PT Bank UOB Indonesia (*)
	50.000	649.900	54.400	750.448	
Jumlah pokok pinjaman		649.900		1.006.880	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(5.968)		(15.393)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		4.678		4.710	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		648.610		996.197	Total loans of the subsidiaries
					
Jumlah pinjaman Grup		2.857.442		3.055.382	Total loans of the Group
					

(*) Pada 1 Januari 2016, pinjaman sindikasi bank milik entitas anak sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sehingga saldo akhir pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil (Catatan 2f dan 3h).

(*) On 1 January 2016, syndicated bank loans from subsidiary are not consolidated by the Company due to this subsidiary is categorized to investments recorded at fair value through profit or loss therefore the ending balance as of 30 September 2016 is nil (Note 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/Facility agent: The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) Pemberi pinjaman/lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd. (UOB) - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank UOB Indonesia (UOBI)	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/ 5 years after the first utilization date.	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/The purposes of this borrowing are for refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD170.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/The Company has utilized USD 170,000,000 of the facility at reporting date.
	ING Bank N.V.	15 Mei/May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan pada tanggal 2 Desember 2015 dengan penambahan gadai saham TBIG yang dimiliki secara tidak langsung melalui WAS, anak perusahaan/This agreement has been amended in several times on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and on 2 December 2015 with additional guarantee secured by pledged of TBIG shares through WAS, a subsidiary. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir pada tanggal pelaporan/Facility A amounting to USD40,000,000 have been fully utilized by the Company and facility B of USD40,000,000 have ended at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Cabang/Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	IDR: 3,5% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan oleh Perusahaan dan telah dilunasi pada tanggal pelaporan/This revolving facility has been utilized by the Company in several tranches and has been fully settled at reporting date. Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan telah memanfaatkan kembali fasilitas tersebut sebesar Rp30.000 dan USD3.000.000/On 25 January 2016, the Company has utilized this facility amounting to Rp30,000 and USD3,000,000. Pada tanggal laporan keuangan ini dibuat, Perusahaan telah melunasi seluruh nilai pinjaman ini/At reporting date, the Company has fully paid the outstanding loan.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diamandemen pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	4% per tahun di atas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 6 April 2015 with changes, among others, in the interest rate and term of facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2016/ 5 years after the first utilization date with availability period until 29 March 2016.	LIBOR + 4,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 21 Januari 2016 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 4,85% dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 21 January 2016 with changes, among others, in the interest rate to become LIBOR + 4,85% and term of facility.
Perusahaan/ The Company	Natixis	30 Oktober/ October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.
Perusahaan/ The Company	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta ("MUFG")	26 September/ September 2016	Rp400.000	Fasilitas ini tersedia selama lima (5) tahun sejak tanggal perjanjian/The facility is available for five (5) years from the date of the agreement.	IDR: 3,75% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali untuk pinjaman yang sudah ada di Perusahaan/The purpose of this borrowing is for refinancing existing loan facility of the Company. Fasilitas ini belum dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility not yet utilized by the Company at reporting date. Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah mencairkan pinjaman sebesar Rp250.000/On 13 October 2016, the Company has partially disbursed the facility in the amount of Rp250,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

15. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/<i>The purpose of this borrowing is for financing.</i> Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/<i>This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, in the interest rate and the maturity date.</i> Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/<i>This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.</i>
PT Sinar Mentari Prima (SMP) (*)	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/ <i>5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier</i>	LIBOR + 2,75%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan pembelian <i>Floating Storage</i> dan <i>Offloading</i>/<i>The purposes of this borrowing is to finance the purchase of Floating Storage and Offloading.</i> Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/<i>This facility has been fully paid by the Company at reporting date.</i>

(*) Setelah 1 Januari 2016, entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f) / *Post 1 January 2016, these subsidiaries are not consolidated by the Company (Note 2f).*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN (lanjutan)

15. BORROWINGS (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
PT Tri Wahana Universal (TWU) (**)	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - SCB	7 Juni/June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000(*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. On-shore: LIBOR + 3,5% Off-shore: LIBOR + 3,1% b. On-shore: LIBOR + 4,25% Off-shore: LIBOR + 3,85% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit (SBLC)/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/guarantee facility in the form of SBLC

(*)TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio *coverage* tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

(*)TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause of breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. All cash and restricted cash
2. Trade receivables
3. Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
4. Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
5. Shares of TWU held by all shareholders
6. A proportionate cash deficiency support from the Company

(**) Setelah 1 Januari 2016, entitas anak ini sudah tidak dikonsolidasi oleh Perusahaan (Catatan 2f) / Post 1 January 2016, these subsidiaries are not consolidated by the Company (Note 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan ExxonMobil Cepu Ltd. Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BORROWINGS (continued)

TWU obtained an SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with ExxonMobil Cepu Ltd. The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under the Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8).

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2011 is secured by pledge of AE, MPM and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh MUFG dengan batas maksimum kredit sebesar Rp400.000 tertanggal 26 September 2016 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 60% dari nilai perhitungan. Nilai perhitungan adalah dua (2) kali nilai dari total utang (Catatan 8).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, SMP harus menjaga *debt service coverage ratio* (DSCR) sebesar 1,2 kali.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 8).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 8).

The Company's loans provided by MUFG with maximum credit limit in the amount of Rp400,000 dated 26 September 2016 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS, and (ii) pledge of AE shares owned by the Company and PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 60% from calculation amount. The calculation amount means two times the aggregate value of the outstanding loans (Note 8).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

Based on the Facility Agreement, SMP should maintain its debt service coverage ratio (DSCR) by 1.2 times.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Nilai nominal	725.000	725.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(4.795)	(7.790)
	<u>720.205</u>	<u>717.210</u>

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk. sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Hasil MTN digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman Perusahaan kepada DBS sebesar USD57.500.000.

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah 1

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio pada nilai pasar investasian terhadap pinjaman yang tidak dikonsolidasi (termasuk kontijensi) sebesar minimal 2 kali.

16. MEDIUM-TERM NOTES

The details of this account as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

Nominal value
Unamortized transaction costs

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN 1 will mature in 24 October 2017. The MTN 1 bear a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigned PT DBS Vickers Securities Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN 1 is offered under private placement and not listed on any securities exchanges.

The proceeds of the MTN 1 were used to repay the Company's borrowing facilities with DBS amounting to USD57,500,000.

Covenants of MTN 1 Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

The Company is required to maintain a ratio on minimum market value of investments to loans that are not consolidated (including contingency) of 2 times.

17. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

17. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, tidak dijamin, obligasi dapat ditukar/Registered overseas - SGX, unsecured, exchangeable bonds	a) Type of bonds
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000	b) Total face value of bonds

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

17. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

c) Tingkat suku bunga obligasi: Kupon Yield to maturity	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ 3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November 3,75% per tahun/per year	c) Bond Interest rate: Coupon rate Yield to maturity																		
d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/May 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ 5 years, with put option at third year	d) Date of bond maturity																		
e) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/Redemption on maturity date: Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised. Penukaran lebih awal/ Early redemption: Penerbit memiliki call option, sedangkan pemegang obligasi memiliki put option/ the issuer has a call option, whereas the bondholders have a put option. Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount): <table><tr><td>26 Nopember/November 2015</td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2016</td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2016</td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2017</td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2017</td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2018</td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2018</td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2019</td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2019</td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/November 2015	USD100.375,00	26 Mei/May 2016	USD100.751,41	26 Nopember/November 2016	USD101.129,22	26 Mei/May 2017	USD101.508,46	26 Nopember/November 2017	USD101.889,12	26 Mei/May 2018	USD102.271,20	26 Nopember/November 2018	USD102.654,72	26 Mei/May 2019	USD103.039,67	26 Nopember/November 2019	USD103.426,07	e) Principal redemption method
26 Nopember/November 2015	USD100.375,00																			
26 Mei/May 2016	USD100.751,41																			
26 Nopember/November 2016	USD101.129,22																			
26 Mei/May 2017	USD101.508,46																			
26 Nopember/November 2017	USD101.889,12																			
26 Mei/May 2018	USD102.271,20																			
26 Nopember/November 2018	USD102.654,72																			
26 Mei/May 2019	USD103.039,67																			
26 Nopember/November 2019	USD103.426,07																			
f) Put option oleh pemegang obligasi	Put option dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/The put option can be exercised if any of the following conditions occur: i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018). ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/if any change of control occurs in SIS. iii. Terjadi delisting saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.	f) Put option by bondholders																		

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

17. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

g) <i>Call option</i> oleh penerbit	<i>Call option</i> dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/<i>The call option can be exercised if any of the following conditions occurs:</i> i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/<i>On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.</i> ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (<i>clean up call</i>)/<i>if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).</i>	g) <i>Call option</i> by the issuer
h) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/<i>Common shares</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/<i>start date</i>: 26 Juli/<i>July</i> 2015 Tanggal akhir/<i>end date</i>: 19 Mei/<i>May</i> 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/<i>In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	h) <i>Other matters relating to exchange:</i> - <i>Exchange ratio</i> - <i>Exchange price (TBIG price per shares</i> - <i>Type of shares to be exchanged</i> - <i>Period to apply for exchange</i> - <i>Matters for the adjustment of exchange price</i>

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah USD76.076.499 (setara dengan Rp1.049.462).

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd., telah melakukan pembelian kembali obligasi tukar dengan jumlah harga pembelian sebesar USD14.919.500 yang setara dengan nilai nominal obligasi sebesar USD17.300.000.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contains one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 31 December 2015 was USD76,076,499 (equivalent to Rp1,049,462).

On 20 May 2016, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. had buy back exchangeable bonds with a total purchase price amounting to USD14,919,500 equivalent to the nominal value the bond of USD17.300.000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, nilai nominal obligasi tukar menjadi sebesar USD82.700.000 dengan nilai wajar sebesar USD67.572.093 (setara dengan Rp878.302). Sehubungan dengan perubahan nilai wajar tersebut, Perusahaan telah mencatat kerugian nilai wajar atas obligasi tukar sebesar Rp88.196 laporan laba rugi periode berjalan.

Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

- 1) Penilaian komponen derivatif melekat
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) Penilaian komponen utang
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

As of 30 September 2016, the nominal amount of the exchangeable bonds is become USD82,700,000 with fair value of USD67,572,093 (equal to Rp878,302). In relation with the changes in fair value, the Company recorded the loss on fair value of exchangeable bond amounting to Rp88,196 to current period profit or loss.

The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) Valuation of embedded derivative component
The Group used a Binomial Tree model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of Equity value and Debt value, where Equity value measures the upside value of converted stock and Debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the Equity value and the Debt value would be the fair value of the entire Instrument. The Embedded Derivative Component is therefore the difference between the Instrument value and the Debt Component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) Valuation of debt component
The Group has used the discounted cash flow approach to value the Debt Component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. Discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into Equity Share Swap agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB amounted to USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, fixed number of shares (26,703,100 shares) in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 30 September 2016 adalah Rp71.852 untuk 9.942.500 saham (31 Desember 2015: Rp105.222 untuk 17.896.500 saham), yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal laporan keuangan ini dibuat (nilai wajar level 2).

17. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group has elected to designate this hybrid instrument contract as financial assets measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 30 September 2016 is Rp71,852 for 9,942,500 shares (31 December 2015: Rp105,222 of 17,896,500 shares), which is mainly based on TBIG closing share price on the date of preparation of this financial statements (fair value level 2).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September/ September 2016
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.183
Imbalan pasca-kerja	15.338
	<u>16.521</u>

a. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan menyediakan imbalan cuti panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perusahaan selama suatu periode tertentu. Imbalan tersebut menjadi terutang pada suatu tanggal tertentu. Pada tanggal 30 September 2016, nilai dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sebesar Rp1.183 (2015: Rp920).

b. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan/Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Desember/ December 2015	
	920	Other long-term employee benefits
	16.529	Post-employment benefits
	<u>17.449</u>	

a. Other long-term employee benefits

The Company provides long-service leave benefits for its employees who have worked for the Company a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates. As of 30 September 2016, the balance of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp1,183 (2015: Rp920).

b. Post-employment benefits

The Company/The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower law No. 13/2003.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefit obligation is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	16.529	16.085	Defined benefit obligation, beginning of the year (*)
Efek perubahan (catatan 2f)	(3.617)		Effect of changes (Note 2f)
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
- Biaya jasa kini	1.757	3.202	Current service cost -
- Biaya bunga	669	1.169	Interest cost -
- Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost -
- Penyesuaian tahun lalu	-	965	Adjustment for prior years -
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
- asumsi demografi	-	(145)	demographic assumptions -
- asumsi keuangan	-	(1.202)	financial assumptions -
- penyesuaian	-	(1.110)	experience adjustment -
- penyesuaian tahun lalu	-	(2.435)	adjustment for prior years -
Lainnya			Others
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	15.338	16.529	Defined benefit obligation, end of year

c. Asumsi aktuarial**c. Actuarial assumptions**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat diskonto	9,1%	9,1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	8,0%	8,0%	Future salary increase rate

Per 30 September 2016, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 17 tahun (2015: 17 tahun).

At 30 September 2016, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17 years (2015: 17 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan dengan memperhitungkan lamanya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

	30 September / September 2016		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%):	(940)	1.082	Discount rate (1% movement):
Kenaikan skala gaji dimasa mendatang (pergerakan 1%)	1.077	(951)	Future salary increase rate (1% movement)
	31 Desember / December 2015		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%):	(989)	1.141	Discount rate (1% movement):
Kenaikan skala gaji dimasa mendatang (pergerakan 1%)	1.136	(1.001)	Future salary increase rate (1% movement)

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 September / September 2016			
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Unitras Pertama	858.919.290	31,6598	85.892
Edwin Soeryadjaya	793.741.900	29,2573	79.374
Sandiaga S. Uno	793.741.900	29,2573	79.374
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	1
Masyarakat	264.691.610	9,7566	26.469
	2.711.097.700	99,9311	271.110
Saham treasuri	1.869.300	0,0689	187
	2.712.967.000	100,0000	271.297

PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya
Public
Treasury stock

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2015					
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up					
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424	85.574	PT Unitras Pertama	
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080	Edwin Soeryadjaya	
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080	Sandiaga S. Uno	
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0	Michael W.P. Soeryadjaya	
Masyarakat	274.207.300	10,1073	27.421	Public	
	2.711.544.300	99,9476	271.155		
Saham treasuri	1.422.700	0,0524	142	Treasury stock	
	2.712.967.000	100,0000	271.297		

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Saham Treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik". Pembelian kembali tersebut akan dilakukan terhitung mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Sampai dengan tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.869.300 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp7.329 (Pada tanggal 31 Desember 2015: Rp5.905).

Treasury Stock

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding "Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition" juncto Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding "Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company". The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 30 September 2016, the Company has bought back 1,869,300 shares for total purchase price of Rp7,329 (As of 31 December 2015: Rp5,905).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang timbul dari transaksi berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Setoran modal saham	73.729	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)	(69.035)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali, yang timbul dari: Perolehan dan pelepasan investasi	3.628.493	3.628.493
Entitas asosiasi	-	(2.528.117)
	<u>5.098.191</u>	<u>2.570.074</u>

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015
PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

Saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil karena efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h).

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital at 30 September 2016 and 31 December 2015 for the following transactions:

Share capital payments
Initial public offering
Share issuance costs
Difference in value arising from
restructuring transactions between
entities under common control,
arising from:
Acquisition and disposal of investments
Associates

The Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

The balance of the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control as of 30 September 2016 is nil since effective 1 January 2016, the Company met the requirement as an investment entity (Notes 2f and 3h).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of acquisition and divestment of investments by the Group:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)	
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475	Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297	Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331	Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726	Increase in ownership in WAS to 98.18%
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)	WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)	WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitras Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332	Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitras Pertama (shareholder)
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584)	Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras
Lainnya				(659)	Others
				<u>3.628.493</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. CADANGAN**a. Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Merupakan selisih penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dan asosiasi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti TWU, SMP, ASC, dan ASL.

b. Cadangan lindung nilai arus kas

Merupakan cadangan lindung nilai arus kas yang berasal dari entitas asosiasi seperti ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, dan Saratoga Power.

c. Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

Saldo cadangan yang berasal dari entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2016 adalah nihil karena efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h).

21. RESERVES**a. Difference in translation of financial statements in foreign currency**

Represents the difference in translation of financial statements of subsidiaries and associates which were denominated in foreign currencies i.e., TWU, SMP, ASC, and ASL.

b. Cash flow hedge reserve

Represents cash flow hedge reserve from associates such as ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, and Saratoga Power.

c. Revaluation reserve of associates' fixed assets

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

The balance of the associates' reserve as of 30 September 2016 is nil since effective 1 January 2016, the Company met the requirement as an investment entity (Notes 2f and 3h).

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**22. OTHER EQUITY COMPONENTS**

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:			Share of other equity components of the following associates:
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	14.986	14.986	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.	99.154	99.154	PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources	(8)	(8)	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	34.429	34.429	PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur	(841)	(841)	PT Saratoga Infrastruktur
PT Agro Maju Raya	1.066	1.066	PT Agro Maju Raya
PT Trimitra Karya Jaya	(5.413)	(5.413)	PT Trimitra Karya Jaya
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	(158.897)	(158.897)	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
	(15.524)	(15.524)	
Efek perubahan - Perusahaan menjadi entitas investasi (Catatan 2f)	52.649	-	Effect of changes - Company classified as investment entities (Note 2f)
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:			Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28.695	28.695	PT Wahana Anugerah Sejahtera
	65.820	13.171	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Perusahaan memberikan penghargaan opsi saham yang memberikan hak bagi karyawan manajemen tertentu untuk membeli saham Perusahaan (Catatan 1d).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp5.409. Mutasi pembayaran berbasis saham sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal tahun/periode	19.732	6.330
Beban	6.144	13.402
Realisasi pembayaran	(10.241)	-
Saldo akhir tahun/periode	15.635	19.732

23. SHARE-BASED PAYMENTS

The Company granted the share option awards that entitle certain management employees to purchase shares in the Company (Note 1d).

The total estimated grant cost of the award until the end of its vesting period is approximately Rp5,409. Movements in share-based payments is as follows:

Beginning balance of the year/period
Expenses
Realized payments
Ending balance of the year/period

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	948.861	564.240
Efek dekonsolidasi terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h)	(571.023)	-
Bagian atas laba komprehensif	134.479	541.466
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(5.005)	(140.193)
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	709
Komponen ekuitas lainnya	-	(17.361)
	507.312	948.861

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Impact of deconsolidation to equity as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f and 3h)
Share in comprehensive income
Dividend distribution for non-controlling interests
Advance for capital from Non-controlling interest
Other equity components

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN**a. Keuntungan Bersih yang Belum Direalisasi atas Investasi pada Efek Ekuitas**

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan telah menghitung seluruh investasi di entitas anak, ventura bersama dan asosiasi pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 2f dan 3h). Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2016 merupakan selisih antara nilai tercatat investasi dengan nilai wajarnya pada tanggal 1 Januari 2016, serta perubahan nilai wajar selama periode berjalan sebagai berikut:

	30 September/ September 2016
Infrastruktur	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.281.944
PT Medco Power Indonesia	161.033
PT Tri Wahana Universal	(122.725)
PT Sinar Mentari Prima	(105.897)
Seroja Investment Limited	(106.518)
PT Lintas Marga Sedaya	(17.125)
Lainnya	14.460
Jumlah - Infrastruktur	6.105.172
Sumber daya alam	
PT Provident Agro Tbk	680.700
PT Agro Maju Raya	50.307
Sumatra Copper & Gold Plc	4.928
PT Adaro Strategic Capital	(84.280)
PT Adaro Strategic Lestari	(33.389)
PT Agra Energi Indonesia	(39.512)
Lainnya	(26)
Jumlah - Sumber daya alam	578.728
Produk konsumen	
PT Etika Karya Usaha	450.300
PT Satria Sukses Makmur	158.799
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	(872.891)
Jumlah - Produk konsumen	(263.792)
Efek dekonsolidasian terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h)	(748.329)
Jumlah	5.671.779

25. INCOME**a. Unrealized Net Gain on Investment in Equity Securities**

Effective 1 January 2016, the Company has measured all its investment in subsidiaries, joint ventures and associates at fair value through profit or loss (Notes 2f and 3h). The unrealized net gain on investment in equity securities for the nine-months period ended 30 September 2016 represent the difference between the carrying amount of these investments and their fair values as of 1 January 2016, as well as the changes in the fair values during the period, as summarized below:

	30 September/ September 2016
Infrastruktur	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	6.281.944
PT Medco Power Indonesia	161.033
PT Tri Wahana Universal	(122.725)
PT Sinar Mentari Prima	(105.897)
Seroja Investment Limited	(106.518)
PT Lintas Marga Sedaya	(17.125)
Others	14.460
Total - Infrastructure	6.105.172
Natural resources	
PT Provident Agro Tbk	680.700
PT Agro Maju Raya	50.307
Sumatra Copper & Gold Plc	4.928
PT Adaro Strategic Capital	(84.280)
PT Adaro Strategic Lestari	(33.389)
PT Agra Energi Indonesia	(39.512)
Lainnya	(26)
Total - Natural resources	578.728
Consumer products	
PT Etika Karya Usaha	450.300
PT Satria Sukses Makmur	158.799
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	(872.891)
Total - Consumer products	(263.792)
Impact of deconsolidation to equity as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f and 3h)	(748.329)
Total	5.671.779

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN**b. Penghasilan Dividen, Bunga dan Investasi**

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Dividen	461.870	34.122
Pendapatan bunga	8.328	16.832
Pendapatan investasi	70.204	1.094.390
	<u>540.402</u>	<u>1.145.344</u>

*Dividend
Interest income
Investment income*

25. INCOME**b. Dividend, Interest and Investment Income****26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG**

Nilai beban pokok penjualan barang merupakan milik entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi. Pada tanggal 1 Januari 2016, entitas tersebut sudah tidak dikonsolidasi lagi karena dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi (Catatan 2f dan 3h).

26. COST OF GOODS SOLD

The value of cost of goods sold are owned by a subsidiary that is non-investment entity. On 1 January 2016, this entity is not consolidated since it is classified as an investment measured at fair value through profit or loss (Notes 2f and 3h).

	30 September/ September 2015
Beban pokok penjualan barang	
Bahan baku yang digunakan	2.542.665
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	24.862
Penyusutan aset tetap	48.314
Biaya <i>overhead</i> pabrik lainnya	24.016
Jumlah biaya produksi	<u>2.639.857</u>
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	<u>(9.628)</u>
	<u>2.630.229</u>

*Cost of goods sold
Raw materials used
Employees' salaries and
other compensation
Depreciation of fixed assets
Other factory overhead
Total production costs*

*Changes in work in process and
finished goods*

Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari pembelian neto:

Suppliers from whom the purchases represents more than 10% of net purchases:

	30 September/ September 2015
ExxonMobil Cepu Limited	1.747.617

ExxonMobil Cepu Limited

Pada tanggal 30 September 2015, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

As of 30 September 2015, there are no purchases made with related parties.

27. BEBAN USAHA - KILANG MINYAK DAN LAINNYA

Nilai beban usaha dari kilang minyak merupakan milik entitas anak yang bukan merupakan entitas investasi. Pada tanggal 1 Januari 2016, entitas tersebut sudah tidak dikonsolidasi lagi karena dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi (Catatan 2f dan 3h).

27. OPERATING EXPENSES - OIL REFINERY AND OTHERS

The value of operating expenses in oil refinery are owned by a subsidiary that is non-investment entity. On 1 January 2016, this entity is not consolidated since it is classified as an investment measured at fair value through profit or loss (Notes 2f and 3h).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA - KILANG MINYAK DAN LAINNYA
(lanjutan)**

**27. OPERATING EXPENSES - OIL REFINERY AND OTHERS
(continued)**

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Kilang Minyak		
Pengapalan dan pengangkutan	-	39.640
Penelitian dan pengembangan	-	27.171
Komisi dan promosi	-	17.023
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	-	13.437
Jasa profesional	-	4.662
Kantor	-	4.697
Sewa	-	3.907
Perjalanan	-	1.810
Penyusutan aset tetap	-	995
Pajak, retribusi dan perijinan	-	491
Lainnya	-	7.520
	-	121.353
Lainnya		
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	54.822	54.241
Jasa profesional	11.722	9.058
Pajak, retribusi dan perijinan	10.166	2.807
Sewa	7.208	3.544
Employee stock option	6.144	2.536
Kantor	3.894	3.227
Imbalan pasca-kerja	3.419	2.981
Perjalanan	1.619	808
Penyusutan aset tetap	1.086	2.085
Representasi dan entertainment	643	437
Asuransi	348	330
Tanggung-jawab social Perusahaan	-	332
Lainnya	786	502
	101.857	82.888

Oil Refinery
Vessels and trucking
Research and development
Commissions and promotions
Employees' salaries and other compensation
Professional fees
Office
Rental
Travelling
Depreciation of fixed assets
Taxes, retribution and permits
Others

Others
Employees' salaries and other compensation
Professional fees
Taxes, retribution and permits
Rental
Employee stock option
Office
Post-employment benefits
Travelling
Depreciation of fixed assets
Representation and entertainment
Insurance
Corporate Social Responsibility
Others

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the periods.

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.932.971	822.155
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	2.711.404	2.712.967
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	2.188	303

Net profit attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary share issued

Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)

Tidak ada instrumen yang memiliki efek dilusi selama 2016 dan 2015, sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

There are no dilutive instruments outstanding during 2016 and 2015, and accordingly, there is no dilutive impact to the calculation of earning per share.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ <i>Percentage to the total consolidated assets</i>	
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i> :				
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>				
PT Agro Maju Raya	115.719	78.719	0,48%	0,47%
PT Tenaga Listrik Gorontalo	29.840	27.340	0,12%	0,16%
PT Baskhara Utama Sedaya	11.307	11.307	0,05%	0,07%
PT Asuransi Jiwa Saratoga ¹⁾	4.159	31	0,02%	0,00%
PT Pulau Seroja Jaya ¹⁾	366	366	0,00%	0,00%
PT Lintas Marga Sedaya ¹⁾	-	279	-	0,00%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk ¹⁾	-	356	-	0,00%
PT Bumi Suksesindo ¹⁾	-	210	-	0,00%
Piutang dividen/ <i>Dividend receivables</i> : ^{*)}				
PT Adaro Strategic Lestari	-	15.086	-	0,09%
PT Adaro Energy Tbk.	-	23.857	-	0,14%
PT Adaro Strategic Capital	-	37.844	-	0,23%
	<u>161.391</u>	<u>195.395</u>	<u>0,67%</u>	<u>1,17%</u>

¹⁾ Piutang non-usaha ini disajikan sebagai aset lancar karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang ini akan diselesaikan dalam periode siklus normal operasi.

^{*)} These non-trade receivables are presented as current assets as the management believe they will be settled within normal operating cycle period.

Ikhtisar transaksi dan saldo induk perusahaan dengan entitas anak yang tereliminasi pada saat konsolidasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of parent entity with subsidiaries which were eliminated on consolidation is as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang non-usaha:			<i>Non-trade receivables:</i>
PT Sinar Mentari Prima	-	6.527	PT Sinar Mentari Prima
Uang muka penyertaan saham:			<i>Advances for investment in shares:</i>
PT Saratoga Sentra Business	427.644	502.519	PT Saratoga Sentra Business
PT Surya Nuansa Ceria	8.681	-	PT Surya Nuansa Ceria
PT Bumi Hijau Asri	650	-	PT Nugraha Eka Kencana
PT Nugraha Eka Kencana	-	2.075	PT Nugraha Eka Kencana
	<u>436.975</u>	<u>504.594</u>	
	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Biaya sewa:			<i>Rent expense:</i>
PT Satria Sukses Makmur	-	3.401	PT Satria Sukses Makmur
Biaya bunga:			<i>Interest expense:</i>
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	-	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Pendapatan bunga:			<i>Interest Income:</i>
PT Sinar Mentari Prima	-	683	PT Sinar Mentari Prima
PT Trimitra Karya Jaya	-	43	PT Trimitra Karya Jaya
	<u>-</u>	<u>726</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, NRCA, WAS, WBSM, and NEK masing-masing sebesar Rp43.788, Rp17.447, Rp25.963, Rp36.886, Rp2.849, Rp132.152, Rp13.406, dan Rp6.155.

Selama tahun 2015, Perusahaan mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, MPM, WAS dan WBSM masing-masing sebesar Rp86.495, Rp34.471, Rp52.753, Rp14.876, Rp1.701.907 dan Rp73.994.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.959 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

Grup memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Grup (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp30.493 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Rincian piutang dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Sisa saldo/Outstanding amount		Tingkat suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
	2016	2015		
PT Agro Maju Raya	115.719	78.719	13%	3 tahun/years
PT Tenaga Listrik Gorontalo	29.840	27.340	15%	15 tahun/years
PT Baskhara Utama Sedaya	11.307	11.307	16%	15 tahun/years
	156.866	117.366		

**29. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

During the periode ended 30 September 2016, the Company recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, NRCA, WAS, WBSM and NEK amounting to Rp43,788, Rp17,447, Rp25,963, Rp36,886, Rp2,849, Rp132,152, Rp13,406, dan Rp6,155, respectively.

During 2015, the Company recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, MPM, WAS and WBSM amounting to Rp86,495, Rp34,471, Rp52,753, Rp14,876, Rp1,701,907 and Rp73,994, respectively.

The Company provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Company (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp17,959 for the period ended 30 September 2016.

The Group provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Group (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp30,493 for the period ended 30 September 2015.

Detail of receivables with related parties is as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan memenuhi kualifikasian sebagai perusahaan investasi (lihat Catatan 2f), maka untuk periode 30 September 2016 Perusahaan telah merubah kategori informasi segmen. Pemilihan segmen ini disesuaikan dengan 3 (tiga) sektor utama yang merupakan target investasi Perusahaan.

Penetapan segmen ini ditentukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Alam
Indonesia adalah negara yang kaya dengan sumber daya alam. Perusahaan memandang sektor ini sebagai keunggulan kompetitif dari negara Indonesia, sehingga memberikan peluang investasi yang besar.
2. Infrastruktur
Indonesia memiliki cakupan geografis yang luas dengan penduduk yang banyak, sehingga memberikan peluang investasi di sektor infrastruktur, misalnya jalan tol, pembangkit tenaga listrik, transportasi dan sebagainya. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.
3. Konsumer
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar yang merupakan sasaran pasar bagi sektor ritel. Perusahaan memandang sektor ini sangat prospektif, oleh karena itu Perusahaan melakukan investasi secara aktif pada sektor ini.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT INFORMATION

Effective 1 January 2016, the Company met the requirement as a qualifying investment entity (see note 2f), thus for the period ending 30 September 2016, the Company has changed the category of its segment information. The selection of the segment type is being determined based on 3 main categories which are the investment target of the Company.

These segments are determined based on the following considerations:

1. *Natural Resources*
Indonesia is a country rich with natural resources. The Company viewed this sector as a competitive advantage of Indonesia, thus providing a great investment opportunity .
2. *Infrastructure*
Indonesia has a wide geographical coverage with a large population, thus providing investment opportunities in infrastructure field, such as toll roads, power plants, transportation and so on. These are the background that drives the Company to actively investing in this sector.
3. *Consumer*
Indonesia has a large population which is the target market for the retail sector. The Company viewed this as a very prospective sector, therefore the Company is actively investing in this sector.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information as of 30 September 2016 is as follows:

	30 September/September 2016						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Konsumen/ Consumer	Lain - lain/ Other	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penghasilan	6.436.028	299.879	(606.394)	215.924	336.859	6.682.296	Income
Beban	-	-	-	(165.684)	(396.141)	(561.825)	Expenses
Laba sebelum pajak	6.436.028	299.879	(606.394)	50.240	(59.282)	6.120.471	Net income
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(2.747)	(21.926)	(24.673)	Income tax expense
Laba periode berjalan	6.436.028	299.879	(606.394)	47.493	(81.208)	6.095.798	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	138.933	(750.762)	175.921	(30.219)	-	(466.127)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	6.574.961	(450.883)	(430.473)	17.274	(81.208)	5.629.671	Total comprehensive income for the period
Aset segmen dilaporkan	10.332.789	9.564.370	2.258.145	457.108	948.784	23.551.196	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT), DAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (UNAUDITED), AND THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's operating segment information as of 30 September 2015 is as follows (continued):

	30 September 2015						
	Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/ Natural resources	Konsumen/ Consumer	Lain - lain/ Other	Kantor Pusat/ Head office	Jumlah/ Total	
Penghasilan	3.330.345	-	72.831	(111.473)	1.708.145	4.999.848	Income
Beban	(2.794.758)	-	(44.103)	2.517	(724.613)	(3.560.957)	Expenses
Laba sebelum pajak	535.587	-	28.728	(108.956)	983.532	1.438.891	Net income
Beban pajak penghasilan	(122.146)	-	(875)	-	(37.630)	(160.651)	Income tax expense
Laba periode berjalan	413.441	-	27.853	(108.956)	945.902	1.278.240	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	22.919	(891.799)	(868.880)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	413.441	-	27.853	(86.037)	54.103	409.360	Total comprehensive income for the period
Aset segmen dilaporkan	1.755.806	-	348.096	1.595.240	14.075.939	17.775.081	Reportable segment assets

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat/Carrying amount				Nilai wajar/Fair value			
	Diperdagangkan / Trading	Ditetapkan pada nilai wajar/ Designated at fair value	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Jumlah/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Jumlah/ Total
30 September/September 2016								
Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia (Catatan 8)/ Investment in shares and others which fair value is readily available (Note 8)	-	18.444.131	3.791.691	22.235.822	15.356.745	4.594.834	2.284.243	22.235.822
Equity share swaps (Catatan/Note 18)	-	71.852	-	71.852	-	71.852	-	71.852
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	18.444.131	3.791.691	22.307.674	15.356.745	4.666.686	2.284.243	22.307.674
Obligasi tukar/Exchangeable bonds	-	878.302	-	878.302	-	878.302	-	878.302
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	878.302	-	878.302	-	878.302	-	878.302
31 Desember/December 2015								
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia (Catatan 8)/ Investment in equity securities which fair value is readily available (Note 8)	-	-	2.787.589	2.787.589	2.596.930	190.659	-	2.787.589
Equity share swaps (Catatan/Note 18)	-	105.222	-	105.222	-	105.222	-	105.222
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	105.222	2.787.589	2.892.811	2.596.930	295.881	-	2.892.811
Liabilitas keuangan derivatif/ Derivative financial liabilities	41.905	-	-	41.905	-	41.905	-	41.905
Obligasi tukar/Exchangeable bonds	-	1.049.462	-	1.049.462	-	1.049.462	-	1.049.462
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	41.905	1.049.462	-	1.091.367	-	1.091.367	-	1.091.367

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi mitra strategis bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Sejak 1 Januari 2016, Grup mengubah segmen operasi menjadi 3 (tiga) kategori utama yaitu sumber daya alam, produk konsumen, dan infrastruktur. Aset keuangan lainnya yang tidak berhubungan dengan kategori utama tersebut akan disajikan sebagai lain-lain atau kantor pusat jika berhubungan dengan aktivitas investasi (Catatan 30).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposures to investment risk and also the following risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk is managed primarily through determining the credit policies.

The maximum exposure of the financial assets in the consolidated statements of financial position is equal to their carrying amounts.

Since 1 January 2016, the Group changed its operating segments into three (3) main categories, i.e. natural resources, consumer goods, and infrastructure. Other financial assets that are not related to the main categories will be classified as others or head office if it is related to investing activities (Note 30).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan segmen operasi adalah:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segments as of 30 September 2016 and 31 December 2015 is:

30 September/September 2016							
Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/Natural resources	Konsumen/ Consumer	Lain-lain/ Other	Kantor pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	63.490	134.573	2.568	-	539.984	740.615	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	109.868	109.868	109.868	Restricted cash
Piutang	53.874	115.719	4.163	59.985	63	233.804	Receivables
	117.364	250.292	6.731	59.985	649.915	1.084.287	
31 Desember/December 2015							
Infrastruktur/ Infrastructure	Sumber daya alam/Natural resources	Konsumen/ Consumer	Lain-lain/ Other	Kantor pusat/ Head office	Jumlah/ Total		
Kas dan setara kas	114.750	-	2.792	39.832	243.126	400.500	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.007	-	-	-	303.754	317.761	Restricted cash
Piutang	376.673	154.474	39.743	3.879	72	574.841	Receivables
	505.430	154.474	42.535	43.711	546.952	1.293.102	

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

30 September/September 2016			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/ Gross
Kas dan setara kas	740.615	-	740.615
Kas yang dibatasi penggunaannya	109.868	-	109.868
Piutang	233.804	26.766	260.570
	1.084.287	26.766	1.111.053
31 Desember/December 2015			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/ Gross
Kas dan setara kas	400.500	-	400.500
Kas yang dibatasi penggunaannya	317.761	-	317.761
Piutang	574.841	38.797	613.638
	1.293.102	38.797	1.331.899

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Receivables

b. Risiko pasar

b. Market risk

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in revenue, or increase in the Group's cost of capital.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan pendapatan dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the revenues and certain dividend income that is denominated in USD.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seek other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

30 September/September 2016			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD
Aset			
Kas dan setara kas	40.188.191	7.462	40.195.653
Piutang	4.189.186	-	4.189.186
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.450.070	-	8.450.070
	<u>52.827.447</u>	<u>7.462</u>	<u>52.834.909</u>
Liabilitas			
Beban akrual	(282.001)	-	(282.001)
Pinjaman	(222.006.101)	-	(222.006.101)
Obligasi tukar	(67.572.093)	-	(67.572.093)
	<u>(289.860.195)</u>	<u>-</u>	<u>(289.860.195)</u>
Liabilitas neto	<u>(237.032.748)</u>	<u>7.462</u>	<u>(237.025.286)</u>
31 Desember/December 2015			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD
Aset			
Kas dan setara kas	15.862.989	5.853	15.868.842
Piutang	11.919.427	-	11.919.427
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.033.127	-	23.033.127
	<u>50.815.543</u>	<u>5.853</u>	<u>50.821.396</u>
Liabilitas			
Utang usaha ke pihak ketiga	(1.068.283)	-	(1.068.283)
Utang lainnya ke pihak ketiga	(3.188)	-	(3.188)
Beban akrual	(3.905.140)	-	(3.905.140)
Pinjaman	(221.484.786)	-	(221.484.786)
Obligasi tukar	(76.075.500)	-	(76.075.500)
	<u>(302.536.897)</u>	<u>-</u>	<u>(302.536.897)</u>
Liabilitas neto	<u>(251.721.354)</u>	<u>5.853</u>	<u>(251.715.501)</u>

Assets
Cash and cash equivalents
Receivables
Restricted cash

Liabilities
Accrued expenses
Borrowings
Exchangeable bonds

Net liabilities

Assets
Cash and cash equivalents
Receivables
Restricted cash

Liabilities
Trade payables to third parties
Other payables to third parties
Accrued expenses
Borrowings
Exchangeable bonds

Net liabilities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 30 September 2016 and 31 December 2015 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	115.532	130.216	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	115.532	130.216	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(115.532)	(130.216)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(115.532)	(130.216)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 30 September 2016 and 31 December 2015 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

The Group partially mitigates interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge fluctuating interest rates. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan melakukan penyesuaian seperlunya;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

1. monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitors projected and actual cash flow;
3. regularly monitors loan maturity profiles and make relevant adjustments;
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2016							30 September 2016
Beban akrual	36.855	36.855	36.855	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	2.857.442	3.240.926	340.550	812.664	2.087.712	-	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	720.205	833.141	86.371	746.770	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	878.302	1.232.723	40.399	40.460	1.151.864	-	Exchangeable bonds
	<u>4.492.804</u>	<u>5.343.645</u>	<u>504.175</u>	<u>1.599.894</u>	<u>3.239.576</u>	<u>-</u>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2015							31 December 2015
Utang usaha ke pihak ketiga	19.935	19.935	19.935	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang lainnya ke pihak ketiga	44	44	44	-	-	-	Other payables to third parties
Beban akrual	90.043	90.043	90.043	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.055.382	3.427.337	823.984	244.907	2.358.446	-	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	717.210	897.978	86.607	811.371	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.049.462	1.612.994	41.385	41.385	1.530.224	-	Exchangeable bonds
	<u>4.932.076</u>	<u>6.048.331</u>	<u>1.061.998</u>	<u>1.097.663</u>	<u>3.888.670</u>	<u>-</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Jumlah liabilitas	4.528.292	5.220.656
Dikurangi: kas dan setara kas	(740.615)	(400.500)
Pinjaman neto	3.787.677	4.820.156
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	18.515.592	10.531.923
Rasio pinjaman terhadap modal	0,20	0,46

e. Risiko harga saham

Perusahaan telah menginvestasikan aset dalam jumlah yang wajar pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen mampu dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

Harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk instrumen ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai pasar yang dilaporkan. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

Total liabilities
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total equity attributable to the owners of the Company
Debt to equity ratio

e. Equity price risk

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in available-for-sale financial assets. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Market prices for available-for-sale financial assets in form of equity instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the reported market value. Fluctuation in the market price of such instrument may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga saham (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan investasi Perusahaan yang tersedia untuk dijual dengan risiko harga pasar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Efek dari kenaikan 1% dan penurunan 1% pada harga pasar pada tanggal tersebut juga ditampilkan.

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan nilai wajar tersedia (Catatan 8)	3.791.691	2.787.589
Jumlah investasi pada efek ekuitas dengan nilai wajar tersedia (Catatan 8)	18.444.131	-
	<u>22.235.822</u>	<u>2.787.589</u>
Harga saham menguat 1%: Investasi pada saham dan lainnya	199.516	27.876
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	199.516	27.876
Harga saham melemah 1%: Investasi pada saham dan lainnya	(199.516)	(27.876)
Rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(199.516)	(27.876)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Equity price risk (continued)

The following table summarizes the Company's available-for-sale investments with market price risk as of 30 September 2016 and 31 December 2015. The effects of a 1% increase and a 1% decrease in market prices as of those dates are also shown.

Total available-for-sale financial assets with fair value is readily available (Note 8)
Total investment in equity securities at fair value (Note 8)
Market price strengthens by 1%: Investment in shares and others Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Market price weakens by 1%: Investment in shares and others Unrealized loss on available-for-sale financial assets

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Grup

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak yang dikonsolidasi karena termasuk dalam entitas anak yang dianggap perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (catatan 2f dan 3h).

- a. Pada tanggal 18 Maret 2011, yang terakhir diubah pada tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (MLC), selaku pemegang saham PT Sinar Mentari Prima (SMP), entitas anak telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 50%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS). SMP telah melunasi seluruh Fasilitas tersebut pada tanggal 15 Agustus 2016, dengan demikian perjanjian ini telah berakhir.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Group

Below is significant agreements, commitments and contingencies which are owned by the Company and subsidiaries, that consolidated due to qualifying as an subsidiaries that are considered an extension of the Company's investing activity (note 2f and 3h).

- a. On 18 March 2011, as latest amended on 30 May 2016, the Company and PT Multigroup Logistics Company (MLC), as the shareholders of PT Sinar Mentari Prima (SMP), a subsidiary, entered into a *Top Up and Subordination Agreement* with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia (UOB) in connection with SMP's USD24,000,000 facility with UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and the Company are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 50%, respectively, at the time the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) subscribed new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS). SMP has fully paid the outstanding facility on 15 August 2016, therefore this agreement has ended.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Grup (lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari PT Agro Maju Raya (AMR) secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 30 September 2016, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD7.159.535 dan Rp61.584 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman (pokok dan bunga) dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD28.638.138 dan Rp246.334.
- c. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.
- d. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika ditukar, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.
- e. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") sebagai debitur sebesar Rp240.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 40% atau setara dengan Rp96.000.
- f. Pada tanggal 15 Juli dan 28 September 2015, yang terakhir diubah pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi untuk mengkonversikan menjadi saham kepada PT Agro Maju Raya untuk memberikan pinjaman dengan jumlah pokok pinjaman sampai dengan Rp115.719 (Catatan 5a).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Group (continued)

- b. On 26 October 2010 which was amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of PT Agro Maju Raya (AMR) proportionately (i.e. 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 30 September 2016, the Company provided corporate guarantees amounting to USD7,159,535 and Rp61,584 which represent 25% from total outstanding loan (principal and interest) of AMR and SPS amounting USD28,774,624 and Rp246,334, respectively.
- c. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.
- d. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.
- e. On 10 June 2015, The Company entered into a cash deficiency support agreement in relation to credit facilities between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as bank and PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") as borrower amounting to Rp240,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in accordance with the effective interest ownership proportion to BUS is 40% or equal to Rp96,000.
- f. On 15 July and 28 September 2015, with the latest amendment dated on 24 June 2016, the Company entered into a loan agreement with an option to convert into shares with PT Agro Maju Raya to provide a loan with an aggregate principal amount up to Rp115,719 (Note 5a).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Grup (lanjutan)

- g. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani akta opsi ("Akta") dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("CS"). Berdasarkan akta ini, CS akan membeli saham salah satu perusahaan terbuka dari pasar ("Saham yang Dibeli") pada harga pasar masing-masing harinya untuk total biaya agregat ("Harga Pembelian"), hingga mencapai jumlah Nosional (yaitu USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan sampai dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000.000), sampai dengan tanggal 28 Maret 2016 ("Tanggal Pisah Batas"). CS hanya dapat membeli sebanyak-banyaknya 25% dari rata-rata volume transaksi harian saham tersebut. CS memiliki opsi jual atas Saham yang dibeli dengan Perusahaan.

CS telah melakukan pembelian saham secara bertahap hingga mencapai jumlah nilai saham sebesar USD24.996.809 sampai dengan tanggal 19 Februari 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini dibuat, CS telah melakukan opsi jual atas seluruh saham yang dibeli tersebut ke pasar. Atas transaksi penjualan tersebut, Perusahaan telah mencatat keuntungan sebesar Rp230.698 sebagai keuntungan neto atas instrumen keuangan derivative, yang didalamnya termasuk pembalik kerugian tahun lalu yang belum direalisasi atas instrumen derivatif sebesar Rp41.905.

Pada tanggal 30 September 2016, sebagian dari nilai keuntungan atas penjualan saham sebesar Rp42.037 telah dibukukan oleh Perusahaan sebagai piutang dari CS (Catatan 5). Pada bulan Oktober 2016, CS telah melunasi seluruh piutang tersebut.

Perubahan atas nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan derivatif yang dicatat oleh Perusahaan sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal atas nilai wajar aset (liabilitas) keuangan derivatif	(41.905)	-	Beginning balance of derivative financial assets (liabilities) at fair value
Perubahan nilai wajar	41.905	(41.868)	Change in fair value
Perubahan kurs	-	(37)	Change in foreign exchange
Saldo akhir atas nilai wajar aset (liabilitas) keuangan derivatif	-	(41.905)	Ending balance of derivative financial assets (liabilities)

Nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan derivatif berikut ini dihitung dengan menggunakan simulasi Monte Carlo.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

The Group (continued)

- g. On 19 October 2015, the Company entered into an option deed ("Deed") with Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS"). Under the deed, CS is to purchase shares of a public listed entity from the market ("Purchased Shares") at respective market price for aggregate cost ("Purchase Price"), up to a Notional Amount (i.e. USD12,500,000 which can be increased up to a maximum amount of USD25,000,000) until 28 March 2016 ("Cut-off Date"). CS can only buy up to 25% of average daily trading volume for respective share. CS will have a put option over the Purchased Shares with the Company.

CS has purchased shares gradually until it reaches total value of shares amounting to USD24,996,809 up to 19 February 2016. Until the date of preparation of this financial statements, CS has made a put option on the total purchased shares and sold it to the market. As a result from this transaction, the Company has booked a gain of Rp230,698 to net gain on derivative financial instruments, which includes reversal of prior year unrealized loss on derivative instruments amounting to Rp41,905.

As of 30 September 2016, the remaining portion from gain on sale of shares amounting to Rp42,037 has been recorded by the Company into receivable from CS (Note 5). In October 2016, CS has fully paid the receivable.

Changes in the fair value of assets / derivative financial liabilities recorded by the Company as follows:

The fair value of the derivative financial assets/liabilities is calculated using a Monte Carlo simulation.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

Grup (lanjutan)

- h. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan menandatangani *Deed of Assignment, Assumption and Consent* dengan Provident Minerals Pte. Ltd. dan Sumatra Copper & Gold Plc sehubungan dengan pemindahan atas hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold plc berdasarkan *Convertible Note Agreement* tanggal 15 Desember 2015, yang terakhir diubah dengan *deed of amendment and restatement* tertanggal 29 Maret 2016. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD2.500.000 dan Sumatra Copper & Gold plc telah menerbitkan *Convertible Notes* untuk 2.500.000 lembar saham dengan harga USD1 per lembar sahamnya.

- i. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan bersama pemegang saham utama lainnya di PT Merdeka Copper Gold Tbk., telah menandatangani Perjanjian Dukungan Sponsor untuk PT Bumi Suksesindo - sebagai peminjam, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai agen fasilitas dalam rangka fasilitas pinjaman sebesar USD130.000.000 untuk peminjam.

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Sponsor itu, Perusahaan secara tanggung renteng bersama para sponsor lainnya bertanggung-jawab untuk menyediakan dana dengan jumlah maksimal sebesar USD10.000.000 sebelum peminjam dapat mencairkan fasilitas kelebihan biaya.

Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal Laporan Keuangan ini dibuat.

- j. Perusahaan bersama dengan PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, telah memberikan komitmen kepada PT Surya Nuansa Ceria (SNC) untuk memberikan setoran uang muka modal kepada PT Agra Energi Indonesia, sebuah perusahaan eksplorasi minyak dan gas hulu, sejumlah USD625.000 pada bulan Januari 2016.

- k. Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan telah menandatangani *Convertible Loan Agreement* dengan Sihayo Gold Limited (Sihayo) yang terakhir diubah dengan *Amendment of Loan Agreement* pada tanggal 12 Februari 2016. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan telah memberikan pinjaman yang dapat dikonversikan menjadi saham di Sihayo dengan jumlah total sebesar USD500,000, bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada 11 November 2016.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Group (continued)

- h. On 22 January 2016, the Company signed the *Deed of Assignment, Assumption and Consent Convertible Note Facility* with Provident Minerals Pte. Ltd. and Sumatra Copper & Gold Plc in relation to transfer of rights and obligation which was owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper Gold plc based on *Convertible Note Agreement* dated 15 December 2015, as latest amended by deed of amendment and restatement dated on 29 March 2016. In relation to the above agreement, the Company has funded USD2,500,000 and Sumatra has issued the *Convertible Notes* for 2,500,000 shares in amount of USD1 per share.

- i. On 19 February 2016, the Company and other main shareholders in PT Merdeka Copper Gold Tbk., signed a *Sponsor Support Agreement* for PT Bumi Suksesindo - as the borrower, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as facility agent in the context of a loan facility of USD130,000,000 for the borrower.

Based on the *Sponsor Support Agreement*, the Company, jointly with the other main shareholders, are responsible to make available funds in the maximum amount of USD10,000,000 prior to the withdrawal of the cost overrun facility by the borrower.

This agreement have ended on the date of preparation of this financial statements.

- j. The Company together with PT Saratoga Sentra Business (SSB), a subsidiary, has committed to PT Surya Nuansa Ceria (SNC) to contribute an advance for capital to PT Agra Energi Indonesia, an oil exploration and gas upstream company, amounting to USD625,000 in January 2016.

- k. On 4 November 2015, the Company has entered into *Convertible Loan Agreement* with Sihayo Gold Limited (Sihayo), as latest amended by *Amendment of Loan Agreement* dated 12 February 2016. In connection with these agreements, the Company has granted a loan that can be converted into shares in Sihayo with the total amount of USD500,000, interest at 7% per year and maturing on 11 November 2016.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Grup (lanjutan)

- l. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp11.348 yang akan dipergunakan untuk membiayai keperluan operasional DNS. Adapun pinjaman ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Perjanjian Pinjaman dan bunga sebesar 10% (sepuluh persen) per tahun. Pinjaman ini telah dicairkan seluruhnya oleh DNS tanggal 13 Juni 2016.

Perjanjian Pinjaman tersebut telah diamandemen pada tanggal 15 September 2016, dengan perubahan sebagai berikut:

- a. memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp6.600 sehingga total pinjaman menjadi sebesar Rp17.948 (Catatan 5d); dan
 - b. merubah jangka waktu pinjaman menjadi 2 (dua) Hari Kerja setelah DNS melunasi seluruh pinjaman senior sebesar USD45.000.000 atas Facility Agreement tertanggal 21 Oktober 2014 (beserta dengan seluruh perubahannya).
- m. PT Trimitra Karya Jaya, anak perusahaan Perseroan ("TKJ"), telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Hutang dengan Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") sebagai berikut :
- Pada tanggal 3 Agustus 2016 dengan jumlah sebesar USD6.215.000 untuk periode 52 (lima puluh dua) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.
 - Pada tanggal 6 September 2016, dengan jumlah sebesar USD8.250.000 untuk periode 51 (lima puluh satu) bulan sejak tanggal penerbitan serta bunga sebesar 5,5% (lima koma lima persen) per tahun.

Sehubungan dengan hal ini, TKJ juga telah menandatangani perjanjian *Call Option* dengan MMP dimana jika MMP tidak dapat melunasi hutangnya kepada TKJ, maka TKJ dapat membeli kembali 99.813.347 saham PT Merdeka Copper Gold Tbk. yang dimiliki oleh MMP dengan harga Rp 1.900 per saham.

Entitas anak yang tidak dikonsolidasi setelah 1 Januari 2016

Dibawah ini merupakan perjanjian penting, ikatan dan kontinjensi yang dimiliki oleh entitas anak yang sejak tanggal 1 Januari 2016 tidak dikonsolidasi lagi oleh Perusahaan karena entitas anak tersebut tidak memenuhi kualifikasian sebagai entitas investasi dan bukan perpanjangan tangan dari aktivitas investasi Perusahaan (catatan 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Group (continued)

- l. On 13 June 2016, the Company has signed a Loan Agreement with PT Dwinad Nusa Sejahtera (DNS) with a maximum loan amount of Rp11,348 that will be used to fund the operating expenses of DNU. The loan has a term of 3 (three) months from the date of the Loan Agreement and interest of 10% (ten percent) per year. This loan has been withdraw entirely by DNS on 13 June 2016.

The loan agreement was amended on 15 September 2016 with the following changes:

- a. To provide an additional loan of Rp6,600, which will bring the total loans outstanding to Rp17,948 (Note 5d); and
- b. To change the loan term into two (2) business days after the full settlement of DNS's senior lenders loan amounting to USD45,000,000 Facility Agreement dated 21 October 2014 (together with all amendments thereto).

- m. PT Trimitra Karya Jaya, a subsidiary of the Company ("TKJ"), has signed Promissory Notes Issuance Agreements with Merdeka Mining Partners Pte. Ltd. ("MMP") as follows :

- On 3 August 2016 for the amount of USD6,215,000 with a period of 52 (fifty-two) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.
- On 6 September 2016 for the amount of USD8,250,000 with a period of 51 (fifty-one) months from the date of issuance of promissory notes with an interest rate of 5.5% (five point five percent) per year.

In relation to this, TKJ also has signed a *Call Option Agreement* with MMP whereby if MMP is unable to settle their debts to TKJ then TKJ entitled to buyback 99,813,347 shares of PT Merdeka Copper Gold Tbk. owned by MMP at Rp 1,900 per share.

Non-consolidated subsidiaries after 1 January 2016

Below is significant agreements, commitments and contingencies which are owned by subsidiaries, that are not consolidated by the Company since 1 January 2016, due to the subsidiaries did not meet the qualifying as an investment entity and not an extension of the Company's investing activity (note 2f).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Entitas anak yang tidak dikonsolidasi setelah 1 Januari 2016 (lanjutan)

- n. Pada 7 Januari 2008, TWU, entitas anak menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP Cepu ("PEP") dimana PEP setuju untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari untuk TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam sepuluh tahun dari tanggal kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan minyak mentah selama lima tahun dengan PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("Konsorsium Penjualan") dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok sejumlah barel tertentu minyak mentah per harinya, yang disebut kuantitas harian ("DCQ"), untuk TWU. TWU harus membeli minyak mentah yang disediakan minimal 50% dari DCQ. Kontrak ini ada bersama dengan kontrak sepuluh tahun antara TWU dan PEP. Kewajiban PEP untuk memasok TWU harus dianggap telah terpenuhi oleh Konsorsium Penjualan selama kontrak pasokan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tetap berlaku. Setelah berakhirnya kontrak pasokan dengan Konsorsium Penjualan, pengaturan pasokan antara TWU dan PEP akan tetap berlaku. Pada tanggal 22 Oktober 2014, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pasokan dari 6.000 barel minyak mentah per hari menjadi 16.000 barel minyak mentah per hari. Perjanjian berakhir pada 3 Januari 2015.

Pada 4 Januari 2015, amandemen kedua kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 April 2015 dengan volume pasokan minyak mentah sebanyak 14.000 barel per hari dan dapat ditingkatkan menjadi 16.000 barel per hari.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Non-consolidated subsidiaries after 1 January 2016
(continued)

- n. On 7 January 2008, TWU, a subsidiary entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu ("PEP") wherein PEP agreed to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in ten years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties.

On 31 August 2009, TWU entered into a five-year crude oil supply contract with PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (the "Selling Consortium") wherein the Selling Consortium agreed to supply certain barrels of crude oil per day, called daily contract quantity ("DCQ"), to TWU. TWU has to purchase the crude oil supplied at minimum 50% of DCQ. This contract co-exists with the ten-year contract entered between TWU and PEP. The obligation of PEP to supply TWU should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the expiry of the supply contract with the Selling Consortium, the supply arrangement between TWU and PEP shall remain valid. On 22 October 2014, the agreement was amended to increase the supply from 6,000 barrels of crude oil per day to 16,000 barrels of crude oil per day. The amendment expired on 3 January 2015.

On 4 January 2015, the second amendment to the contract was signed for the extension of the term of agreement up to 10 April 2015 with the crude oil volume supply is 14,000 barrels per day and can be increased to 16,000 barrels per day.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Entitas anak yang tidak dikonsolidasi setelah 1 Januari
2016 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2015 dan 30 Desember 2015, amandemen ketiga dan keempat untuk kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian masing-masing sampai dengan 31 Desember 2015 dan 15 Januari 2016, masing-masing. Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2016, pasokan minyak mentah ke TWU telah dihentikan sementara karena belum diperpanjangnya kontrak pasokan. Kontrak pasokan minyak mentah belum diperpanjang karena terdapat perbedaan pendapat dalam menentukan formula harga jual minyak. TWU saat ini sedang dalam proses diskusi untuk menegosiasikan formula harga jual. Setelah kejadian ini, tingkat produksi TWU telah menurun secara signifikan. Meskipun demikian, TWU tetap melakukan kegiatan operasional, termasuk penjualan, distribusi dan koleksi, dengan memanfaatkan persediaan tersedia yang tersisa. Selain itu, TWU juga melakukan perbaikan dan pemeliharaan kilang.

Pada bulan Agustus 2016, dengan diterbitkannya harga sementara untuk pasokan minyak mentah, maka TWU mulai beroperasi kembali sebesar 6.000 barrel per hari.

- o. Berdasarkan perjanjian No. PCJ-470-CA tanggal 16 Januari 2006, dengan amandemen No. 7 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Time Charter Floating Storage and Offloading Services", Konsorsium PT Saratoga Sentra Business, PT Multiline Shipping Services dan Perusahaan (sebagai pemilik Floating Storage dan Offloading Unit) mengadakan perjanjian dengan Petrochina International Jabung Ltd. (penyewa). Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 6 Maret 2016 dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2016 dengan perjanjian perpanjangan sementara No.PCJ-2663-CA untuk periode 7 Maret 2016 sampai dengan 18 Juli 2016 (184 hari).
- p. Pada tanggal 2 Februari 2016, PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital (PAC) sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa dan PT Laju Kencana Murni sebesar Rp8.471 atau setara dengan USD621.661 (lihat Catatan 5g and 8). Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun) dan akan jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan sebesar 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PAC. Pada tanggal 20 Juli 2016, SSB telah menerima pembayaran atas pokok pinjaman tersebut sebesar Rp1.310 (setara dengan USD100.000).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Non-consolidated subsidiaries after 1 January 2016
(continued)

On 11 April 2015 and 30 December 2015, the third and fourth amendment to the contract was signed for the extension of the term of the agreement up to 31 December 2015 and 15 January 2016, respectively. Subsequently, on 16 January 2016, crude oil supply to TWU has been temporarily discontinued as the supply contract has not been extended. The crude oil supply contract has not been extended due to disagreement in determining the crude oil selling price formula. TWU is currently in an on-going discussion to negotiate the selling price formula. Subsequent to this event, TWU's production level has significantly decreased. Nonetheless, TWU continues to conduct its operational activities, including sale, distribution and collection, by utilizing the remaining available inventories. In addition, TWU has also been undertaking an overhaul and maintenance of its refinery.

In August 2016, with the issuance of a temporary price for the supply of crude oil, TWU has restarted its operation to process 6,000 barrels per day.

- o. Based on, agreement No. PCJ-470-CA dated 16 January 2006, with amendment No. 7 dated 24 March 2011 regarding "Time Charter Floating Storage and Offloading Services" the Consortium of PT Saratoga Sentra Business, PT Multiline Shipping Services and the Company (as the owner of Floating Storage and Offloading Unit) entered into agreement with Petrochina International Jabung Ltd. (as a charterer). Term of the agreement will expire on 6 March 2016 and has been extended on 4 March 2016 with the extension of the agreement No.PCJ-2663-CA for the period of 7 March 2016 until 18 July 2016 (184 days).
- p. On 2 February 2016, PT Saratoga Sentra Business (SSB) has signed the Loan Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) in relation to defer payment of the sale of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa dan PT Laju Kencana Murni amounting to Rp8,471 equal to USD621,661 (see Note 5g and 8). The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PAC. On 20 July 2016, SSB has received payment on the principal of the loan amounted to Rp1,310 or equal to USD100,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

Entitas anak yang tidak dikonsolidasi setelah 1 Januari
2016 (lanjutan)

- q. Pada tanggal 2 Desember 2015, TWU kembali mengadakan perjanjian penjualan selama satu tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), dimana PN setuju untuk membeli antara 10.000 sampai 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian tersebut mulai dari 1 November 2015 hingga 31 Januari 2016. Perjanjian ini menggantikan perjanjian penjualan sebelumnya yang berlaku mulai 1 November 2014 hingga 31 Oktober 2015. Setelah 31 Januari 2016, perjanjian penjualan ini dihentikan.
- r. Pada 14 Februari 2014, TWU menandatangani perjanjian penjualan dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana Pertamina setuju untuk membeli 10.000 - 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian ini mulai dari 1 Juli 2013 hingga 30 Juni 2015. Pada tanggal 6 Maret 2015, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pembelian HSD menjadi 10.000 - 50.000 kilo liter setiap bulan oleh Pertamina. Jangka waktu perjanjian diubah mulai dari 1 Januari 2015 hingga 30 Juni 2017.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Oktober 2016.

35. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF

Sebagai akibat dari perubahan prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas untuk investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f dan 3h, informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan ini telah direklasifikasi. Tabel berikut ini mengikhtisarkan dampak reklasifikasi terhadap informasi keuangan konsolidasian tahun 2015.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

Non-consolidated subsidiaries after 1 January 2016
(continued)

- q. On 2 December 2015, TWU re-entered into one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), wherein PN agreed to purchase between 10,000 until 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 November 2015 to 31 January 2016. This agreement supersedes the previous selling agreement which was valid from 1 November 2014 to 31 October 2015. Subsequent to 31 January 2016, the selling agreement was terminated.
- r. On 14 February 2014, TWU entered into a selling agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), wherein Pertamina agreed to purchase 10,000 - 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 July 2013 to 30 June 2015. On 6 March 2015, the agreement was amended to increase the purchase of HSD into 10,000 - 50,000 kilo liter every month by Pertamina. The period of amended agreement is starting from 1 January 2015 to 30 June 2017.

**34. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 28 October 2016.

35. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION

As a result of the change in the principles of consolidation and equity accounting for investment in equity-accounted investees as explained in Notes 2f and 3h, the comparative information presented in these financial statements has been reclassified. The following table summarizes the impact of the reclassification on the 2015 consolidated financial information.

	31 Desember/December 2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Jumlah aset lancar	1.569.698	(1.569.698)	-	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	15.131.742	(15.131.742)	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.035.106	(1.035.106)	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	4.185.550	(4.185.550)	-	Total non-current liabilities
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2.869.177	(2.869.177)	-	Available-for sale financial assets
Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	10.517.639	(10.517.639)	-	Investment in equity-accounted investees
Investasi pada saham dan lainnya	-	13.386.816	13.386.816	Investment in shares and others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF(lanjutan)

35. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION (continued)

	30 September / September 2015			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba bruto	729.330	(729.330)	-	Gross profit
Laba usaha	1.278.240	(1.278.240)	-	Operating profit
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Kas neto dari aktivitas operasi	765.226	(877.307)	(112.081)	Net cash from operating activities
Kas neto untuk aktivitas investasi	(1.075.821)	(1.057.220)	(18.601)	Net cash for investing activities
Kas neto dari aktivitas pendanaan	384.689	(395.300)	(10.611)	Net cash from financing activities
Pengaruh perubahan selisih kurs	-	215.387	215.387	Effect of changes in exchange rate

Sebagai entitas investasi, manajemen telah memutuskan bahwa presentasi berikut ini akan memberikan informasi yang lebih relevan kepada para pemangku kepentingan:

- penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan likuiditasnya;
- penyajian berdasarkan grup penghasilan dan beban di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian, yang menghapus laba bruto dan laba usaha yang disajikan sebelumnya; dan
- penyajian di laporan arus kas konsolidasian untuk aktivitas investasi (yaitu perolehan, pelepasan, dividen, dll) sebagai arus kas dari aktivitas operasi (sebelumnya, hal ini disajikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi).

Reklasifikasi di atas tidak mengakibatkan perubahan total aset, liabilitas, ekuitas, laba dan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang dilaporkan sebelumnya.

Laporan keuangan interim konsolidasian pada dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 adalah masa transisi, yang mencerminkan perubahan sebagai akibat dari perubahan prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas untuk investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas yang dijelaskan di Catatan 2f dan 3h. Dengan demikian, informasi keuangan pada dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan pada 31 Desember 2015 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015.

As an investment entity, the management has determined that the following presentations provide more relevant information to the stakeholders:

- presentation of the consolidated statement of financial position based on the order of liquidity;
- presentation by group of income and expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, which eliminates the previously presented gross profit and operating profit; and
- presentation in the consolidated statement of cash flows relating to investment activities (i.e. acquisition, disposal, dividends, etc) as cash flows from operating activities (previously, such items were reported as cash flows from investing activities).

The above reclassifications did not result in changes in the previously reported total consolidated assets, liabilities, equity, profit and comprehensive income as of and for the year ended 31 December 2015.

The consolidated interim financial statements as of and for the nine-month period ended 30 September 2016 is a transition period, reflecting the changes resulting from the change in the principles of consolidation and equity accounting for investment in equity-accounted investees as explained in Notes 2f and 3h. Accordingly, the financial information as of and for the nine-month period ended 30 September 2016 is not comparable with the information presented as of 31 December 2015 and for the nine-month period ended 30 September 2015.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT),
DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016
AND 2015 (UNAUDITED),
AND THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN KOMPARATIF (lanjutan)

35. COMPARATIVE FINANCIAL INFORMATION (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan telah mengakui dampak perubahan untuk entitas anak yang tidak dikonsolidasi karena dikategorikan sebagai investasi yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) sebagai berikut:

On January 1, 2016, the Company has recognized the impact of changes to non-consolidated subsidiaries due to its categorized as investments recorded at fair value through profit or loss, which are presented as follows:

	1 Januari / January 2016			
	Metode Ekuitas/ Equity method	Nilai wajar/ Fair Value	Perbedaan/ Differences	
Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi				Non-Subsidiaries
PT Tri Wahana Universal	477.884	490.435	12.551	PT Tri Wahana Universal
PT Sinar Mentari Prima	118.969	21.521	(97.448)	PT Sinar Mentari Prima
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala	532	532	-	PT Pelayaran Antarbuwana Pertala
PT Satria Sukses Makmur	62.080	215.053	152.973	PT Satria Sukses Makmur
	659.465	727.541	68.076	
Efek dekonsolidasi terhadap ekuitas sebagai akibat Perusahaan memenuhi kualifikasi sebagai entitas investasi (Catatan 2f dan 3h)	-	35.349	35.349	Impact of deconsolidation to equity as consequence of the Company qualifying as investment entity (Note 2f and 3h)
	659.465	762.890	103.425	

Perusahaan mencatat total perubahan tersebut sebagai bagian dari keuntungan bersih yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas.

The Company recorded the total differences as part of unrealized net gain on investment in equity securities.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

36. SUBSEQUENT EVENTS

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan investasi dengan mengambil bagian atas saham baru dalam PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") sehingga Perusahaan memperoleh kepemilikan sebesar 3,62% atau sebanyak 3.972 lembar saham dalam FABS dengan nilai transaksi sebesar Rp75.000. FABS merupakan perusahaan induk dari beberapa perusahaan yang mengelola 4 (empat) rumah sakit dengan merek Rumah Sakit Awal Bros di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Makassar.

On 17 October 2016, the Company invested through subscription of new shares in PT Famon Awal Bros Sedaya ("FABS") and thus the Company owns 3.62% or equal to 3,972 number of shares in FABS with a total investment value of Rp75,000. FABS is a holding company of several companies which operate 4 (four) hospitals under the brand of Awal Bros Hospital located in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Makassar.

